

**ANALISIS REGULASI IZIN PIRT DAN SOLUSI STRATEGIS  
PENGURUSAN IZIN BPOM UNTUK KELANGSUNGAN  
USAHA MINUMAN SIAP MINUM  
PADA CV WINNA SARI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
J E M B E R

Oleh:

**Muhammad Imdad Fadlillah**  
NIM: 212105020063

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2025**

**ANALISIS REGULASI IZIN PIRT DAN SOLUSI STRATEGIS  
PENGURUSAN IZIN BPOM UNTUK KELANGSUNGAN  
USAHA MINUMAN SIAP MINUM  
PADA CV WINNA SARI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**Muhammad Imdad Fadlillah**  
NIM: 212105020063

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOVEMBER 2025**

**ANALISIS REGULASI IZIN PIRT DAN SOLUSI STRATEGIS  
PENGURUSAN IZIN BPOM UNTUK KELANGSUNGAN  
USAHA MINUMAN SIAP MINUM  
PADA CV WINNA SARI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh:  
Muhammad Imdad Fadlillah  
NIM: 212105020063

Disetujui Pembimbing



Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M  
NIP. 199112052023211022

**ANALISIS REGULASI IZIN PIRT DAN SOLUSI STRATEGIS  
PENGURUSAN IZIN BPOM UNTUK KELANGSUNGAN  
USAHA MINUMAN SIAP MINUM  
PADA CV WINNA SARI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 19 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Ketua

Sekretaris

Dr. Adil Siswanto, M.Par.  
NIP. 197411102009021001

Toton Fanshurna, M.E.I.  
NIP. 198112242011011008

**Anggota:**

1. Prof. Dr. Hj. Nurul Widyawati  
Islami Rahayu, S,Sos., M.Si.
2. Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M.

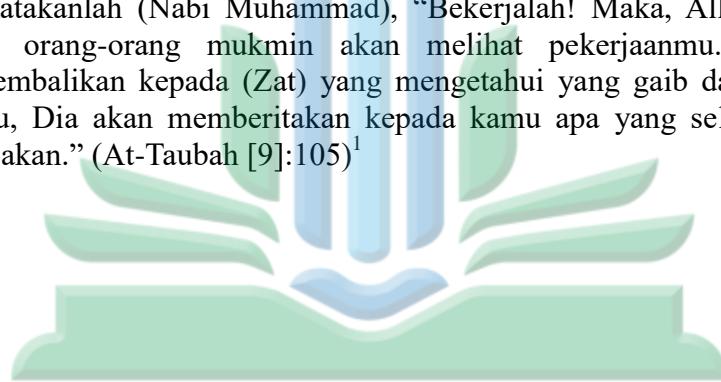
(  




## MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرِي اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرُدُّونَ إِلَى عِلْمٍ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَيَّكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya; Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (At-Taubah [9]:105)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup> Kementerian Agama, “At-Taubah [9]:105,”, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=111&to=129> Diakses pada 1 Agustus 2025.

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur alhamdulillah atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta inayah-Nya kepada saya, dengan itu saya bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul **“Analisis Regulasi Izin PIRT dan Solusi Strategis Pengurusan Izin BPOM Untuk Kelangsungan Usaha Minuman Siap Minum Pada CV Winna Sari”** dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa juga, sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua menuju jalan yang dipenuhi dengan keberkahan yakni agama Islam.

Skripsi ini akan saya persembahkan kepada orang-orang hebat yang selalu mendoakan dan memotivasi saya untuk selalu berikhtiar untuk menempuh pendidikan yang lebih baik dan menjadi seseorang yang bermanfaat untuk orang lain, diantaranya yaitu :

1. Ayah Ahmad Fanani dan Ibu Umi Sariro, yang telah menjadi orang tua yang mampu mendidik anaknya dengan hebat. Saya ucapkan terimakasih tak terhingga atas semua bentuk pengorbanan, perjuangan, serta kasih sayang yang tulus, serta yang terpenting do'a yang tiada henti dipanjatkan, yang tentunya tidak mungkin dapat dibalas dengan hanya untaian kalimat dalam selembar persembahan ini;
2. Seluruh keluarga besar yang telah turut mendoakan atas keselamatan, kesehatan, serta kesuksesanku;
3. Segenap guru serta dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, didikan serta pengalamannya pada sampai saat ini;
4. Kelas Ekonomi Syari'ah 04 FEBI UIN KHAS Jember yang selalu memberikan pengalaman yang terbaik selama saya berada di UIN KHAS Jember, semoga selalu diberikan yang terbaik serta kemudahan dalam setiap proses perjuangan kita;
5. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya program studi Ekonomi Syari'ah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur alhamdulillah atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta inayah-Nya kepada saya, dengan itu saya bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Analisis Regulasi Izin PIRT dan Solusi Strategis Pengurusan Izin BPOM Untuk Kelangsungan Usaha Minuman Siap Minum Pada CV Winna Sari”** dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa juga, sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua menuju jalan yang dipenuhi dengan keberkahan yakni agama Islam.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas akademik yang baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

- 
3. Ibu Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
  4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
  5. Ibu Sofiah, M.E. selaku koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu sabar untuk memberikan arahan dan motivasinya selama proses perkuliahan penulis;
  6. Bapak Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M selaku dosen pembimbing untuk menyelesaikan skripsi ini;
  7. Ibu Dr. Hj Nurul Setianingrum, S.E, M.M. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
  8. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeristas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya secara ikhlas dan setulus hati;
  9. Seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan mendoakan, serta dukungan yang telah tersampaikan semoga memperoleh limpahan pahala dari Allah SWT.

Jember, 19 November 2025

Penulis

## ABSTRAK

**Muhammad Imdad Fadlillah, Mohammad Mirza Pratama, 2025:** *Analisis Regulasi Izin PIRT dan Solusi Strategis Pengurusan Izin BPOM Untuk Kelangsungan Usaha Minuman Siap Minum Pada CV Winna Sari*

**Kata Kunci:** perizinan, PIRT, BPOM, keberlanjutan, UMKM.

UMKM pada sektor pangan memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai kendala terkait legalitas usaha, terutama dalam pemenuhan izin PIRT dan BPOM. Legalitas menjadi aspek krusial untuk menjamin keamanan, mutu, dan daya saing produk di pasar. CV Winna Sari sebagai pelaku usaha minuman siap minum di Kabupaten Lumajang juga menghadapi hambatan dalam pengurusan legalitas, khususnya BPOM, yang berdampak pada keterbatasan perluasan pasar dan keberlanjutan usaha.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi pengurusan izin untuk keberlanjutsn usaha CV WINNA Sari? 2) Bagaimana analisis dampak setelah pengurusan izin terhadap keberlangsungan usaha CV WINNA Sari?. Analisis dilakukan untuk memahami bagaimana regulasi diterapkan pada tingkat UMKM serta faktor-faktor yang menghambat pemenuhan standar perizinan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan implementasi pengurusan izin PIRT dan BPOM pada CV Winna Sari, dan 2) menganalisis dampak legalitas tersebut terhadap keberlanjutan usaha. Tujuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai pentingnya pemenuhan izin edar dalam menunjang daya saing UMKM sektor minuman siap minum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam kepada pemilik, karyawan, dan konsumen, serta dokumentasi terkait aktivitas produksi dan legalitas usaha. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Winna Sari telah memenuhi izin PIRT, namun belum mampu memenuhi persyaratan izin BPOM akibat keterbatasan sarana produksi, standar kebersihan, tata bangunan, serta pemahaman prosedur administratif. Kondisi tersebut berdampak pada terbatasnya akses pemasaran ke ritel modern dan pasar digital. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pendampingan teknis, peningkatan fasilitas produksi secara bertahap, serta strategi pemenuhan regulasi agar keberlanjutan usaha dapat terjamin dan daya saing produk dapat meningkat.

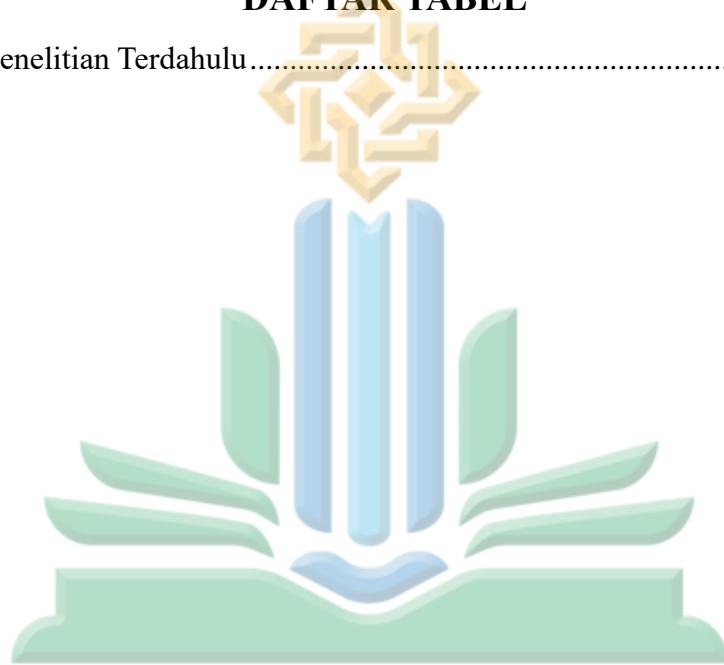
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	31
1. Kebijakan Publik .....	31
2. Keberlanjutan Bisnis ( <i>Business Sustainability</i> ) .....	34

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Subyek Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Analisis Data .....	41
F. Keabsahan Data .....	42
G. Tahap-tahap Penelitian .....	43
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	45
B. Penyajian Data dan Analisis .....	47
1. Implementasi Pengurusan Izin Untuk Keberlanjutan Usaha CV WINNA SARI .....	48
2. Analisis Dampak Setelah Pengurusan Izin Terhadap Keberlangsungan Usaha CV WINNA SARI .....	51
C. Pembahasan Temuan .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran-Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	28
--------------------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

UMKM pada sektor makanan dan minuman di Indonesia berperan besar dalam menggerakkan perekonomian nasional. Berdasarkan data, kontribusi UMKM mencapai sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di sektor ini.<sup>2</sup> Di Indonesia terdapat lebih dari 4 juta UMKM di bidang makanan dan minuman yang saat ini beroperasi, dengan laju pertumbuhan yang cukup pesat. Kondisi ini semakin menonjol sejak masa pandemi COVID-19, ketika banyak pelaku usaha mulai beralih ke platform penjualan daring.<sup>3</sup> Walaupun dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk keterbatasan akses modal dan persaingan di pasar, UMKM pada sektor makanan dan minuman tetap berupaya berinovasi. Mereka meluncurkan produk baru sekaligus memanfaatkan teknologi digital guna memperluas jangkauan pasar.<sup>4</sup> Peran pemerintah melalui beragam program pelatihan dan fasilitas pembiayaan turut memperkokoh keberadaan UMKM di sektor makanan dan minuman di Indonesia.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Dini Anggreini Khairunnisa, Nofrianto Nofrianto, *Pembiayaan Dan Keuangan Syariah: Menopang UMKM Dalam Fase Pemulihan Perekonomian (Economic Recovery) Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 9, (30), 2023: 3985.

<sup>3</sup> Neng Frida, *Analisis Strategi Mempertahankan Dan Mengembangkan Bisnis Di Tengah Pandemi COVID-19 Serta Mengetahui Dampak Perkembangan Dan Pertumbuhan COVID-19 Di Indonesia*, Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan Vol. 2, (2) 2020: 84–94.

<sup>4</sup> Andy Endra Krisna, “*Transformasi UMKM Melalui Industri Kreatif: Pendekatan Untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Inovasi*”, Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen, Vol.3, (4) 2024. 66-81

<sup>5</sup> Muhammad Afdhal Chatra Perdana, *Membangun Ekonomi Lokal Berbasis UMKM* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

Pertumbuhan industri rumah tangga yang pesat mendorong para produsen untuk berlomba menciptakan berbagai inovasi produk, mulai dari bentuk, rasa, kemasan, hingga harga jual. Semua inovasi ini dilakukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen. Namun, keamanan dan legalitas produk yang dihasilkan tetap menjadi hal penting. Untuk memastikan konsumen tidak dirugikan, mereka perlu memahami konsep Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). PIRT adalah sertifikasi yang diberikan kepada industri rumahan yang memproduksi makanan dan minuman. Sertifikasi ini khusus diberikan pada produk pangan olahan dengan risiko rendah. Dengan demikian, izin PIRT merupakan bentuk jaminan dari pihak berwenang terhadap kesehatan dan keamanan pangan yang diproduksi oleh industri rumah tangga.<sup>6</sup>

Keberadaan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) dan BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) memegang peranan penting dalam menjaga kelangsungan usaha di sektor pangan Indonesia.<sup>7</sup> PIRT memberikan izin pada produk makanan yang dihasilkan oleh industri rumah tangga, dengan tujuan memastikan standar keamanan dan kualitas terpenuhi sehingga menumbuhkan kepercayaan konsumen. Sementara itu, BPOM bertugas mengawasi serta mengatur peredaran makanan dan obat-obatan di pasar, melakukan pengujian mutu, dan memberikan edukasi kepada pelaku usaha mengenai pentingnya

---

<sup>6</sup> Bambang Hermanu, Saryana Saryana, *Implementasi Ijin Edar Produk Pirt Melalui Model Pengembangan Sistem Keamanan Pangan Terpadu*, Bangun Rekaprima Vol.2, (2), 2016: 424–35.

<sup>7</sup> Titin Windiasasri, dkk, *Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Pelatihan Pengolahan Virgin Coconut Oil ( VCO ) Dan Perizinan Operasional Pada Desa Tete Batu Kabupaten Lombok Timur* selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, Vol.8, (4) 2024: 4222–4233.

mematuhi regulasi.<sup>8</sup> Berkat dukungan dari kedua lembaga tersebut, pelaku usaha mampu menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan daya saing produknya, sekaligus berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan..<sup>9</sup>

Pelaku UMKM di sektor makanan dan minuman di Indonesia sering menghadapi kendala dalam mengurus izin BPOM maupun PIRT, yang kemudian menjadi hambatan utama bagi mereka dalam memperluas akses ke pasar yang lebih luas.<sup>10</sup> Laporan dari media menyebutkan bahwa prosedur pengajuan izin yang berbelit-belit dan lamanya proses, ditambah minimnya pemahaman terhadap regulasi yang berlaku, menjadi hambatan besar bagi pelaku usaha. Sebagai contoh, UMKM penghasil makanan tradisional kerap menemui kesulitan untuk menyesuaikan dengan standar keamanan pangan yang telah ditetapkan, serta terbebani biaya tinggi dalam pelaksanaan uji laboratorium.<sup>11</sup>

Legalitas dan kelangsungan usaha bagi UMKM menjadi fokus perhatian dalam sejumlah penelitian di tingkat lokal, termasuk Fauzan dkk. pada tahun 2025 yang menyoroti kontribusi integrasi keuangan sosial Islam dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di daerah pedesaan seperti Situbondo, yang memiliki karakteristik serupa dengan Lumajang.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> Alfi Husna, *Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Dalam Meningkatkan Penerapan Nomor Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

<sup>9</sup> Near Anggreini, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Warangan Melalui Inovasi Pangan Singkong Sebagai Potensi Lokal*, Abdimas Dewantara, Vol. 7, (2), 2024: 187–95.

<sup>10</sup> I Aprilianti, F Amanta, *Memajukan Keamanan Pangan Pada Layanan Pesan Antar Makanan Daring Di Indonesia*, (Jakarta: Center for Indonesian Policy Studies, 2020), 15.

<sup>11</sup> Rachmawan Budiarto, dkk, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis* (Yogyakarta: UGM Press, 2018).

<sup>12</sup> Fauzan, dkk, *Integration Of Islamic Social Finance For Sustainable Economic Development In The Rural Areas Of Situbondo Regency, East Java, Indonesia*, Journal of Islamic Economics Perspectives Vol. 7, (1) 2025: 98–109.

CV Winna Sari adalah sebuah perusahaan kecil yang bergerak di bidang makanan ringan dan produksi minuman siap saji. Produk-produk yang dihasilkan mencakup beragam rasa khas, seperti salak, jambu, pisang, dan markisa. Meski berskala kecil, CV Winna Sari telah melampaui tahap produksi rumahan dengan memiliki fasilitas produksi khusus berupa pabrik.

Reputasi perusahaan masih dalam tahap perkembangan, dengan jangkauan pasar yang terbatas. Pemasaran produk utamanya dilakukan melalui komunikasi mulut ke mulut, sehingga eksistensi CV Winna Sari belum cukup dikenal secara luas. Namun, potensi produk dengan cita rasa unik ini memberikan peluang untuk ekspansi pasar di masa mendatang, terlebih dengan dukungan pengelolaan izin yang sesuai dan strategi pemasaran yang tepat.

Pemilihan topik ini dilatarbelakangi oleh pentingnya legalitas usaha sebagai prasyarat utama dalam menjamin keberlanjutan dan daya saing UMKM di sektor makanan dan minuman. Izin PIRT dan BPOM tidak hanya menjadi bentuk pemenuhan regulasi pemerintah, tetapi juga menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan konsumen serta membuka peluang pasar yang lebih luas, termasuk akses ke ritel modern dan pasar digital.

CV Winna Sari, yang berlokasi di Kabupaten Lumajang, dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan UMKM lokal yang telah menjalankan usaha minuman siap minum dalam skala menengah namun masih menghadapi hambatan dalam pengurusan izin legalitas produk, terutama izin BPOM. Permasalahan ini menjadi representasi dari tantangan

umum yang dialami oleh pelaku UMKM di Lumajang, yang menurut data dari instansi terkait, banyak di antaranya belum memiliki legalitas produk secara lengkap meskipun kualitas produknya sudah memenuhi standar pasar.

Selain itu, Kabupaten Lumajang memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup tinggi di sektor agroindustri dan minuman olahan, terutama karena wilayah ini merupakan salah satu sentra produksi salak di Jawa Timur. Berdasarkan penelitian dalam Mimbar Agribisnis pada tahun 2023, komoditas salak di Lumajang memiliki nilai ekonomi yang strategis, menjadi sumber pendapatan utama bagi petani, serta memiliki produktivitas yang cukup tinggi sehingga banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku industri olahan. Jurnal tersebut juga menjelaskan bahwa salak Lumajang memiliki prospek pengembangan yang luas, baik dalam bentuk produk segar maupun produk turunan seperti minuman, manisan, dan olahan pangan lainnya.<sup>13</sup> Data ini memperkuat bahwa potensi agroindustri berbasis buah salak di Lumajang sangat besar, namun belum seluruh pelaku usahanya mampu memenuhi standar regulatif yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis regulasi izin PIRT dan BPOM dalam konteks lokal serta merumuskan solusi strategis yang dapat mendukung keberlangsungan usaha sejenis, baik di Lumajang maupun di daerah lain yang memiliki karakteristik serupa.

Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada fenomena nyata di lapangan, yakni adanya kendala legalitas yang dihadapi CV Winna Sari, yang

---

<sup>13</sup> Djoko Soejono, dkk, *Potensi Produk Organik Kabupaten Lumajang : Studi Komoditas Salak*, Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, Vol.11, (2), 2025: 2510–2523.

juga menjadi representasi permasalahan umum UMKM di Kabupaten Lumajang. Alasan ini bersifat objektif karena terkait langsung dengan kebutuhan UMKM untuk memenuhi standar keamanan pangan guna meningkatkan daya saing, bukan semata-mata karena hubungan personal peneliti dengan pelaku usaha. Selain itu, CV Winna Sari dipilih karena telah memiliki potensi produksi yang memadai, namun masih terhambat oleh proses perizinan, sehingga relevan untuk diteliti dalam konteks regulasi pangan.

CV Winna Sari dipilih sebagai lokasi penelitian karena menunjukkan fenomena yang unik dan representatif dari tantangan legalitas UMKM, meskipun sudah memiliki fasilitas produksi khusus, perusahaan ini masih menghadapi hambatan dalam memperoleh izin PIRT dan BPOM.<sup>14</sup> Fenomena ini semakin relevan karena data BPOM menyatakan bahwa dari 35.534 produk pangan yang ditemukan melanggar aturan, sebanyak 55,7% merupakan produk tanpa izin edar (TIE). Penelitian Maulana & Mawardi pada tahun 2025 juga mendukung bahwa hambatan legalitas, terutama terkait pendaftaran PIRT, menjadi masalah utama bagi UMKM: banyak UMKM kesulitan memahami alur regulasi dan memenuhi persyaratan teknis.<sup>15</sup> Sebagai data pembanding lokal, penelitian Retno Cahyaningati & Hudi Setyobakti pada tahun 2025 di Desa Yosowilangun Kidul, Lumajang, menunjukkan bahwa pendampingan pembuatan sertifikat PIRT juga masih diperlukan di

---

<sup>14</sup> Melati Kusuma Wardani, Miftakhur Rohmah, Bernatal Saragih, *Pendampingan Proses Perizinan Industri Rumah Tangga (PIRT) Sebagai Upaya Meningkatkan Keamanan Pangan Pada UMKM Abah* Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti Vol.4, (1), 2023, 96–114.

<sup>15</sup> Fais Akbar Maulana dan Alfiandi Imam Mawardi, *Pendampingan Legalitas Melalui Pendaftaran PIRT Pada UMKM Di Kelurahan Klampis Ngasem Kota Surabaya*, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara Vol.6 , (2) 2025, 1934–1942.

tingkat UMKM lokal untuk memperkuat legalitas usaha.<sup>16</sup> Dengan demikian, kasus CV Winna Sari menjadi contoh konkret bahwa meskipun kapasitas produksi sudah maju, regulasi legalitas tetap menjadi batu sandungan besar ini mencerminkan problem legalitas UMKM tidak hanya pada skala mikro tetapi juga usaha

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis dampak regulasi izin PIRT terhadap penjatuhan sanksi yang dialami oleh CV Winna Sari serta memberikan solusi praktis dalam pengurusan izin BPOM. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang peran regulasi izin dalam mendukung kelangsungan produksi dan pemasaran, sekaligus memastikan keamanan serta kualitas produk. Maka, penulis akan melakukan penelitian dengan judul: "**Analisis Regulasi Izin PIRT Dan Solusi Strategis Pengurusan Izin BPOM Untuk Kelangsungan Usaha Minuman Siap Minum Pada CV Winna Sari**"

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3. Bagaimana implementasi pengurusan izin untuk keberlanjutsn usaha CV WINNA Sari?
4. Bagaimana analisis dampak setelah pengurusan izin terhadap keberlangsungan usaha CV WINNA Sari?

---

<sup>16</sup> Retno Cahyaningati dan Moh.Hudi Setyobakti, *Penguatan Legalitas Umkm Di Desa Yosowilangan Kidul*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Applied, Vol.4, (1), 2025, 244–54.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk memuat jawaban problematika penelitian yang terdapat dalam fokus penelitian. Dalam penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

5. Untuk mengetahui implementasi pengurusan izin untuk keberlanjutan usaha CV WINNA Sari
6. Untuk mengetahui analisis dampak setelah pengurusan izin terhadap keberlangsungan usaha CV WINNA Sari

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan sejumlah manfaat, baik dari aspek teoritis maupun praktis, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pengayaan pengetahuan dan pemahaman ilmiah mengenai regulasi perizinan yang berkaitan dengan keberlanjutan proses produksi suatu produk.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh pengalaman sekaligus media pembelajaran dalam penyusunan karya ilmiah, serta pemahaman mengenai bagaimana pelaku usaha minuman siap minum menerapkan regulasi perizinan dalam praktik usaha yang berlangsung pada CV Winna Sari di Desa Mulyoarjo, Pronojiwo. Selain itu,

penelitian ini juga dilaksanakan sebagai pemenuhan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil temuan ini dapat dijadikan bahan informasi dan acuan bagi penelitian berikutnya, sekaligus menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin memperdalam kajian mengenai pemahaman dan bentuk regulasi perizinan usaha dalam menjaga keberlanjutan produksi minuman siap saji.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi informasi yang bermanfaat bagi masyarakat terkait regulasi perizinan yang berperan dalam keberlangsungan suatu usaha.

## E. Definisi Istilah

Definisi Istilah memuat pengertian dari istilah-istilah penting yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Bagian ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran konsep yang digunakan. Oleh karena itu, beberapa istilah yang relevan dan digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### 1. PIRT

PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) adalah izin edar yang diberikan kepada pelaku usaha pangan yang memproduksi makanan atau minuman dalam skala rumah tangga, dengan menggunakan peralatan dapur sederhana atau yang umum digunakan sehari-hari. Dalam

menjalankan usahanya, pemilik usaha dianjurkan untuk memiliki Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPPIRT) sebagai bentuk legalitas dan jaminan keamanan pangan sebelum produk dipasarkan kepada konsumen.<sup>17</sup>

PIRT merupakan izin edar yang diberikan kepada pelaku usaha pangan olahan dengan tingkat risiko rendah yang diproduksi dalam skala rumah tangga. Untuk mendapatkan izin produksi pangan rumah tangga, pelaku usaha wajib mengajukan permohonan melalui Dinas Kesehatan di wilayah Kabupaten atau Kota sebagai perpanjangan tangan Bupati/Wali Kota. Prosedur penerbitan izin PIRT dilaksanakan berdasarkan ketentuan Peraturan BPOM RI Nomor 22 Tahun 2018 tentang pedoman sertifikasi produksi pangan industri rumah tangga, serta Peraturan BPOM RI Nomor 10 Tahun 2021 yang mengatur standar kegiatan dan produk dalam perizinan berbasis risiko pada sektor obat dan makanan.<sup>18</sup>

## 2. BPOM

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan otoritas pemerintah yang berfungsi layaknya *European Medicines Agency* (EMA) dan *Food and Drug Administration* (FDA), dengan tanggung jawab utama mengawasi distribusi obat dan makanan di seluruh Indonesia. BPOM bertugas melaksanakan regulasi, standarisasi, dan sertifikasi produk yang berkaitan dengan makanan, obat-obatan, kosmetik, serta produk lain,

---

<sup>17</sup> Kalfajrin Kurniaji, *Prosedur Proses Sertifikasi P-Irt (Pangan-Industri Rumah Tangga) Pada UMKM Pasca-Pandemi Covid 19*, Jurnal Multidisiplin West Science, Vol.2, (3), 2023, 200–214.

<sup>18</sup> Ridho Rifki Akbar Fauzi dkk, *Peningkatan Kualitas Dan Keamanan Produk Teh Dengan Sertifikasi P-Irt Di Dusun Ngaglik Desa Jlarem*, Krida Cendekia Vol.3, (3), 2024.

mencakup seluruh rangkaian proses mulai dari produksi, penjualan, hingga aspek penggunaan dan keamanannya.<sup>19</sup>

BPOM menjalankan fungsi utama dalam melakukan pengawasan terhadap obat dan pangan sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Lingkup pengawasannya mencakup berbagai jenis produk, mulai dari obat-obatan, bahan baku obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, hingga kosmetik dan pangan olahan. Selain itu, BPOM turut menyusun kebijakan, melakukan pengawasan pra dan pasca peredaran produk, memberikan pembinaan teknis, serta menindak pelanggaran melalui mekanisme penegakan hukum. Seluruh proses pengawasan tersebut bertujuan untuk memastikan mutu, keamanan, dan efektivitas produk agar masyarakat memperoleh barang yang layak konsumsi dan terjamin kualitasnya.<sup>20</sup>

Perkembangan teknologi industri dan perluasan perdagangan global membawa dampak besar bagi sektor farmasi, pangan, kosmetik, dan alat kesehatan, sehingga proses produksi dapat dilakukan secara massal dan dipasarkan secara luas. Namun, kemajuan tersebut juga menimbulkan potensi ancaman bagi kesehatan dan keselamatan masyarakat apabila produk yang beredar tidak memenuhi standar mutu, mengalami kerusakan, atau mengandung bahan berbahaya. Untuk menjawab tantangan tersebut, BPOM menerapkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM)

---

<sup>19</sup> Siti Maimunah, Yohana Dian Putri, dan Suriana, *Pengaruh Labelisasi BPOM, Word of Mouth Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Produk Fair and Lovely*, Jurnal Visioner & Strategis Vol.12, (1), 2023, 49–56.

<sup>20</sup> BPOM, *Profil BPOM*, <https://www.pom.go.id/profil#v-pills-background>. Diakses pada 15 Maret 2025.

sebagai mekanisme pengawasan yang terstruktur dan efektif. Melalui dukungan jaringan kerja di tingkat nasional maupun internasional serta kewenangan dalam penegakan regulasi, BPOM menjalankan fungsi perlindungan konsumen dari paparan produk yang tidak aman.<sup>21</sup>

### 3. Minuman Siap Minum

*Ready to Drink* (RTD) atau minuman siap konsumsi merupakan produk minuman kemasan yang dapat diminum secara langsung tanpa perlu proses pengolahan tambahan. Artinya, konsumen cukup membeli dan langsung mengonsumsinya tanpa perlu diseduh ataupun dicampur bahan lain.

Di Indonesia, terdapat beragam jenis minuman RTD dengan jumlah yang cukup banyak, di antaranya teh kemasan, kopi siap minum, jus buah, susu kemasan, minuman bersoda, dan air minum dalam kemasan. Kopi menjadi salah satu contoh minuman RTD yang paling mudah dijumpai di pasaran karena tersedia dalam berbagai merek, baik di minimarket seperti Indomaret maupun Alfamart. Selain dipasarkan di ritel modern, minuman RTD juga dapat ditemukan di restoran serta kafe, yang biasanya telah disiapkan sebelum jam operasional dimulai. Secara umum, produk minuman siap konsumsi ini dipasarkan dalam bentuk kemasan botol atau kaleng.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> BPOM, *Profil BPOM*.

<sup>22</sup> Inggit, *Ready to Drink Adalah: Fakta Tentang Minuman Siap Konsumsi*, PT. Global Nava Industri, <https://globalnava.com/ready-to-drink-adalah/>, Diakses pada 15 Maret 2025.

## F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika dalam penelitian ini dibuat untuk menyajikan tahapan penelitian secara runtut, mulai dari pendahuluan hingga bab penutup. Melalui sistematika tersebut, diharapkan pembaca dapat mengikuti alur dan memahami keseluruhan isi penelitian dengan lebih mudah. Rincian dari sistematika pembahasan tersebut disajikan sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan:** Pada bab ini dipaparkan uraian mengenai latar belakang penelitian yang menjelaskan urgensi topik serta dasar dilaksanakannya penelitian. Selain itu, bab ini juga mencakup perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah yang relevan. Bagian ini kemudian ditutup dengan penyajian sistematika pembahasan sebagai ringkasan dari struktur keseluruhan penelitian.

**BAB II Kajian Pustaka:** Pada bab ini disajikan kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan tema legalitas pangan, khususnya mengenai proses perizinan PIRT dan BPOM pada usaha pangan olahan berskala kecil. Bab ini juga menguraikan landasan-landasan teori yang digunakan untuk mendukung analisis penelitian, antara lain teori kebijakan publik dan konsep keberlanjutan bisnis. Seluruh teori yang dipaparkan menjadi acuan dalam menafsirkan temuan penelitian di lapangan serta menghubungkannya dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

**BAB III Metode Penelitian:** Pada bab ini dijelaskan secara rinci pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian, yang mencakup jenis serta pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, sumber data,

serta teknik pengumpulan dan analisis data. Bab ini juga memaparkan prosedur untuk menjaga keabsahan data serta menguraikan tahapan pelaksanaan penelitian secara terstruktur.

**BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan: Pada bab ini dipaparkan temuan penelitian yang dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi di CV Winna Sari. Selain itu, bab ini juga memuat analisis data serta uraian pembahasan secara mendalam yang dikaitkan dengan landasan teori yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

**BAB V** Kesimpulan dan Saran: Pada bab penutup ini dipaparkan kesimpulan yang merangkum hasil temuan penelitian dan memberikan jawaban atas rumusan masalah. Bab ini juga berisi saran serta rekomendasi yang ditujukan kepada CV Winna Sari, peneliti, maupun peneliti berikutnya sebagai bahan pengembangan kajian di masa mendatang.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dilakukan untuk melihat perbandingan serta relevansinya dengan penelitian yang sedang dikembangkan. Kajian tersebut berfungsi sebagai landasan dan rujukan bagi peneliti dalam menyusun penelitian, sehingga dapat memperkuat dan memperkaya dasar teori yang digunakan.

Beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Desi Tirtawati, M. Z. Fanani, Aji Jumiono, dan Helmi Haris (2024), "Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Dalam Rangka Penerbitan Izin Edar P-IRT Di Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang", Jurnal Ilmiah Pangan Halal, Vol 6, (1).

Dalam proses penerbitan izin edar P-IRT, Dinas Kesehatan berperan sebagai pihak yang melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa produk pangan yang beredar telah memenuhi ketentuan keamanan pangan dan layak dikonsumsi. Perubahan regulasi perizinan membuat beban tanggung jawab Dinas Kesehatan menjadi lebih besar karena pelaku usaha kini cukup mengajukan surat pernyataan komitmen untuk mulai memproduksi dan mengedarkan produk tanpa pemeriksaan awal. Pemeriksaan lapangan baru dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam rentang waktu 3 hingga 6 bulan setelah nomor izin diterbitkan. Semakin banyaknya izin edar P-IRT yang terbit dan keterbatasan tenaga Distric

Food Inspector (DFI) di daerah menjadi kendala dalam pengawasan dalam rangka penerbitan izin edar P-IRT di Kabupaten Tangerang.

Oleh karena itu, dilakukan berbagai bentuk pengawasan terhadap keamanan pangan untuk menunjang pelaksanaan program keamanan pangan di wilayah Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari peredaran produk pangan yang tidak memenuhi standar kesehatan dan berpotensi membahayakan konsumen.<sup>23</sup>

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus terhadap regulasi izin PIRT serta peran pengawasan dalam menjamin keamanan pangan. Kedua penelitian sama-sama membahas pentingnya perizinan dalam memastikan produk yang beredar memenuhi standar yang ditetapkan. Namun, perbedaannya terletak pada aspek yang dikaji. Penelitian terdahulu menyoroti perubahan regulasi PIRT dan tantangan pengawasan yang dihadapi Dinas Kesehatan dalam penerbitan izin edar, khususnya di Kabupaten Tangerang. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada analisis regulasi izin PIRT dan BPOM dalam konteks usaha minuman siap minum pada CV Winna sari serta mencari solusi strategis untuk memperlancar proses perizinan guna mendukung keberlanjutan produksi dan pemasaran.

---

<sup>23</sup> Desi Tirtawati, dkk, *Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Pada Penerbitan Izin Edar P-IRT Di Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang*, Jurnal Ilmiah Pangan Halal Profil BPOM Vol. 6, (1) 2024, 96–103.

2. Belantika Amanda Permatasari, Jefri Anjaini, dan Lilik Setyaningsih (2024), "Analisis Kepatuhan Regulasi Keamanan Pangan Produk Olahan Perikanan Melalui Identifikasi Label Kemasan", Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan, Vol 15, (2).

Studi ini bertujuan untuk memahami urgensi regulasi keamanan pangan, mengevaluasi kepatuhan produsen, dan menganalisis label kemasan sebagai indikator kepatuhan. Pengamatan dilakukan menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan data online untuk lima produk perikanan olahan: sarden, abon ikan, kecap ikan, chikuwa, dan minyak ikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima produk perikanan olahan, yaitu Sarden Gaga, Chikuwa Ceda, Bonroa Abon Ikan Cakalang, Finna Kecap Ikan, dan OM3 Heart Natural Fish Oil, sebagian besar mematuhi Peraturan BPOM No. 31 Tahun 2018 dan Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 1999, meskipun terdapat kekurangan dalam penyertaan tanggal kedaluwarsa dan informasi nilai gizi. Empat produk memiliki izin edar BPOM, satu memiliki izin PIRT, hanya Sarden Gaga yang memenuhi standar SNI wajib, dan dua produk tidak menampilkan logo halal sebagaimana diharuskan oleh Undang- Undang No. 33 Tahun 2014.<sup>24</sup>

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada kajian terhadap regulasi keamanan pangan serta kepatuhan produsen terhadap standar yang ditetapkan, khususnya dalam perizinan PIRT dan BPOM. Kedua penelitian

---

<sup>24</sup> Belantika Amanda Permatasari, Jefri Anjaini, dan Lilik Setyaningsih, *Analisis Kepatuhan Regulasi Keamanan Pangan Produk Olahan Perikanan Melalui Identifikasi Label Kemasan*, Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan Vol.15, (2), 2024, 207–20.

sama-sama membahas pentingnya legalitas produk dalam memastikan keamanan dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Namun, perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Penelitian terdahulu berfokus pada analisis kepatuhan label kemasan dan izin edar pada produk olahan perikanan, sedangkan penelitian ini menganalisis regulasi izin PIRT dan BPOM dalam konteks usaha minuman siap minum pada CV Winna sari serta mencari solusi strategis dalam pengurusan izin guna mendukung keberlanjutan usaha.

3. Ahlam Musaidah, Ahmadiono dan Siti Masrohatin (2024), "The Influence of Halal Label, Price, and Brand Image on Cosmetic Product Purchase Decisions among Female Students at FEBI UIN KHAS Jember", Journal of Islamic Economics Lariba, Vol. 10 (1).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana pengaruh label halal, faktor harga, serta citra merek terhadap keputusan mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember dalam membeli produk kosmetik. Keberadaan label halal dipandang mampu menumbuhkan rasa percaya bagi konsumen Muslim, sedangkan aspek harga dan reputasi merek turut memperkuat dorongan konsumen dalam mengambil keputusan pembelian. Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda sebagai alat pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa label halal dan citra merek berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, sedangkan harga

juga menjadi faktor pertimbangan penting bagi konsumen dalam memilih produk kosmetik halal.<sup>25</sup>

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai pentingnya legalitas produk untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas pasar. Kedua penelitian sama-sama menyoroti peran sertifikasi atau legalitas sebagai faktor krusial dalam keputusan konsumen. Namun, perbedaannya terletak pada fokus pembahasannya. Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada faktor halal dan citra merek dalam konteks produk kosmetik di kalangan mahasiswa, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji regulasi izin PIRT dan BPOM untuk mendukung kelangsungan produksi minuman siap minum pada CV Winna sari serta mencari solusi strategis pengurusan izin.

4. Nabila Shintya Dewi, Dewa Ayu Putu Adhiya Garini Putri, Kadek Devi Kalfika Wardani, Decky Cipta Indrashwara (2023), "Pendampingan UMKM Desa Sulahan Dalam Eskalasi Kualitas Produk Jajan Upakara Untuk Mendapatkan Izin Edar BPOM", To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 6, (3).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM mengenai pentingnya penyusunan SOP yang sesuai dengan ketentuan izin edar BPOM, sehingga dapat memperluas pemasaran serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap produk yang mereka hasilkan. Pelaksanaan program dilakukan melalui

---

<sup>25</sup> Ahlam Musaidah dan Siti Masrohatin, *The Influence of Halal Label , Price , and Brand Image on Cosmetic Product Purchase KHAS Jember Decisions among Female Students at FEBI UIN, Journal of Islamic Economics Lariba Vol.10, (1), 2024, 347–62.*

workshop dan pendampingan langsung kepada UMKM Jajan Upakara di Desa Sulahan sebagai bentuk dukungan peningkatan mutu produk olahan yang siap memenuhi standar peredaran pangan BPOM.

Luaran dari kegiatan ini berupa penyusunan buku saku panduan pengurusan izin edar BPOM yang diberikan kepada para pelaku UMKM. Melalui buku saku tersebut, diharapkan UMKM mampu meningkatkan kualitas produk dengan menyusun SOP produksi yang lebih sistematis dan sesuai standar BPOM.<sup>26</sup>

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai pentingnya legalitas produk sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas pemasaran produk UMKM. Kedua penelitian sama-sama menyoroti peran izin edar BPOM sebagai bentuk jaminan mutu dan keamanan produk. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan dan fokus pembahasan. Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada kegiatan pendampingan dan edukasi dalam bentuk pengabdian masyarakat kepada UMKM untuk menyusun SOP produksi sesuai standar BPOM, sedangkan penelitian ini menganalisis regulasi izin PIRT dan BPOM secara lebih komprehensif serta merumuskan solusi strategis pengurusan izin dalam konteks pengembangan usaha minuman siap minum pada CV Winna sari.

---

<sup>26</sup> Nabila Shintya Dewi Dewi, dkk, *Pendampingan Umkm Desa Sulahan Dalam Eskalasi Kualitas Produk Jajan Upakara Untuk Mendapatkan Izin Edar BPOM*, To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.6, (3), 2023, 461.

5. Nur Endah Retno Wuryandari, Sri Anjarwati, Setiyo Purwanto, Margono Sugeng, Didin Hikmah Perkasa, Melly (2023), "Pembinaan UMKM Berbasis Kemitraan: Solusi Untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Produktivitas" E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 3, (3).

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Situgadung, Tangerang, oleh Universitas Dian Nusantara (UNDIRA) melalui kemitraan dengan IKRT Family Care Plus muncul sebagai solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM, khususnya dalam hal manajemen, adaptasi teknologi, dan sertifikasi produk. Program ini memberikan dukungan teknologi kepada UMKM, termasuk inisiatif dalam pelaporan keuangan, pengembangan SOP, pemasaran daring, dan penguatan kompetensi sumber daya manusia.

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh UNDIRA melalui kemitraan dengan IKRT Family Care Plus memberikan dampak yang signifikan. Mitra binaan menunjukkan kemajuan dalam penyusunan laporan keuangan, penerapan SOP dan sistem tata kelola, serta perbaikan manajemen operasional. Hasil tersebut membuktikan bahwa model pembinaan UMKM berbasis kemitraan mampu berperan sebagai strategi efektif dalam meningkatkan daya saing dan produktivitas pelaku usaha kecil.<sup>27</sup>

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus peningkatan daya saing dan produktivitas UMKM melalui penguatan aspek legalitas,

---

<sup>27</sup> Nur Endah Retno Wuryandari, dkk, *Pembinaan UMKM Berbasis Kemitraan: Solusi Untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Produktivitas*, E-Amal : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.3, (3), 2023, 387–96.

manajemen, dan pengembangan usaha. Keduanya menekankan pentingnya standarisasi dan pembinaan yang terstruktur agar UMKM mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan dan ruang lingkup. Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada program kemitraan dan pengembangan UMKM secara menyeluruh melalui pelaporan keuangan, SOP, dan pemasaran digital, sedangkan penelitian ini secara spesifik menganalisis regulasi izin PIRT dan BPOM serta menyusun strategi pengurusan izin untuk mendukung keberlangsungan usaha minuman siap minum pada CV Winna sari.

6. Hikmatul Hasanah, Nur Ika Mauliyah, dan Suprianik (2022), "Kesadaran Personal Terhadap Rantai Nilai Halal pada Pelaku UMKM Snack Edamame "WND Food" di Sumbersari Jember", EBISMA (Economics, Business, Management, & Accounting Journal), Vol. 2 (2)

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari pelaku UMKM snack edamame "WND Food" Sumbersari Jember mengenai tingkat pemahaman mereka terhadap urgensi penerapan rantai nilai halal pada produk yang dihasilkan, sekaligus menggali faktor-faktor yang mendorong munculnya motivasi pribadi dalam mengurus sertifikasi halal.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM tersebut memiliki kesadaran yang kuat terhadap prinsip kehalalan produk, yang tercermin melalui kepatuhan terhadap perintah agama, pertimbangan pangsa pasar, perhatian terhadap preferensi konsumen, orientasi pada

keberlanjutan usaha, serta pemahaman menyeluruh mengenai rantai nilai halal.<sup>28</sup>

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus terhadap legalitas usaha UMKM dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas pasar. Perbedaannya, penelitian terdahulu menitikberatkan pada sertifikasi halal dan aspek kesadaran pelaku usaha di sektor makanan ringan, sedangkan penelitian ini menelaah izin PIRT dan BPOM serta mencari solusi strategis pengurusan perizinan dalam konteks usaha minuman siap minum pada CV Winna sari.

7. Bagas Pati, Komang Jaka Ferdian, dan Bustami Rahman (2022), "Implementasi Kebijakan Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government : Studi Terhadap Aplikasi Smart In PIRT Di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka", *Jurnal Trias Politika*, Vol.6, (2).

Salah satu bentuk inovasi pelayanan publik yang dikembangkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka adalah aplikasi SMART IN PIRT, yang meraih penghargaan pada tahun 2019 karena dinilai berhasil mempermudah proses perizinan dan sertifikasi pangan bagi pelaku industri rumah tangga. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggambarkan fenomena implementasi kebijakan tersebut. Kerangka teori yang digunakan merujuk pada konsep Implementasi Kebijakan dari Merilee S. Grindle.

---

<sup>28</sup> Hikmatul Hasanah, Nur Ika Mauliyah, Suprianik, *Kesadaran Personal Terhadap Rantai Nilai Halal Pada Pelaku UMKM Snack Edamame ‘WND Food’ Di Sumbersari Jember*, Ebisma (Economics, Business, Management, & Accounting Journal), Vol.2, (2), 2022, 17–21.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SMART IN PIRT sebagai inovasi berbasis e-government berjalan cukup efektif, ditandai dengan peningkatan jumlah sertifikat PIRT yang diterbitkan serta adanya dampak positif bagi masyarakat selaku penerima manfaat. Inovasi ini juga mampu diterima oleh kelompok sasaran, meskipun pelaksanaannya masih dipengaruhi oleh harmonisasi regulasi pusat dan daerah serta adanya faktor pendukung dan penghambat tertentu.<sup>29</sup>

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus terhadap regulasi perizinan PIRT serta upaya peningkatan aksesibilitas bagi pelaku usaha dalam memperoleh izin usaha pangan. Kedua penelitian sama-sama membahas pentingnya inovasi dalam mempercepat proses perizinan guna meningkatkan legalitas dan daya saing produk UMKM. Namun, perbedaannya terletak pada aspek yang dikaji. Penelitian terdahulu menitikberatkan pada implementasi kebijakan e-government melalui aplikasi SMART IN PIRT di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada analisis regulasi izin PIRT dan BPOM dalam konteks usaha minuman siap minum pada CV Winna sari serta mencari solusi strategis untuk memperlancar pengurusan izin guna mendukung kelangsungan produksi dan pemasaran.

---

<sup>29</sup> Bagas Pati, Komang Jaka Ferdian, Bustami Rahman, *Implementasi Kebijakan Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government: Studi Terhadap Aplikasi Smart in Pirt Di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka*, Jurnal Trias Politika, Vol.6, (2), 2022, 245–63.

8. Siti Indah Purwaning Yuwana dan Hikmatul Hasanah (2021), “Literasi Produk Bersertifikasi Halal dalam Rangka Meningkatkan Penjualan pada UMKM”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, Vol. 1 (2).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi pelaku UMKM terhadap pentingnya sertifikasi halal dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendongkrak volume penjualan produk. Program pendampingan dilakukan dalam bentuk workshop dua sesi: sesi pertama membahas konsep dan pentingnya sertifikasi halal, sedangkan sesi kedua menjelaskan prosedur praktis pengurusan sertifikasi halal serta contoh UMKM yang berhasil menerapkannya.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku UMKM terkait pentingnya label halal dan dampaknya terhadap peningkatan omset usaha.<sup>30</sup>

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pembahasan tentang pentingnya legalitas dan sertifikasi produk dalam meningkatkan daya saing UMKM serta memperluas pasar. Kedua penelitian sama-sama menyoroti bagaimana sertifikasi berperan dalam membangun kepercayaan konsumen. Namun, perbedaannya terletak pada fokus kajiannya. Penelitian terdahulu menitikberatkan pada literasi halal dan pendampingan sertifikasi produk makanan dan kosmetik, sementara penelitian ini secara spesifik menganalisis regulasi izin PIRT dan BPOM dalam konteks usaha

---

<sup>30</sup> Siti Indah Purwaning Yuwana, Hikmatul Hasanah, *Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM*, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* Vol.1, (2), 2021, 104–112.

minuman siap minum pada CV Winna sari serta menawarkan solusi strategis untuk pengurusan perizinannya.

9. Mochammad Chotib, Neneng Uswatun Khasanah, Martha Eri Safira, Winantu Kurnianingtyas, Setiawan Bin Lahuri, dan Elok Putri Nimasari (2021), “Regulation of Halal and Healthy Products for Small-scaled Businesses as Consumer Protection”, *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, Vol. 9 (E)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas regulasi halal dan jaminan kesehatan pada produk makanan dan minuman tradisional yang dijual oleh pelaku usaha kecil di Jawa Timur, khususnya di daerah seperti Jember, Ponorogo, dan Madiun. Pendekatan yang digunakan adalah yuridis-sosiologis melalui observasi langsung dan wawancara dengan pelaku usaha serta masyarakat mengenai pentingnya sertifikasi halal dan perlindungan konsumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha kecil belum memahami pentingnya regulasi halal, bahkan banyak yang belum mengetahui adanya kewajiban sertifikasi halal sesuai UU No. 33 Tahun 2014 dan PP No. 31 Tahun 2019. Kurangnya edukasi dan lemahnya pengawasan menjadi kendala utama dalam implementasi regulasi tersebut.<sup>31</sup>

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus terhadap pentingnya legalitas produk UMKM sebagai bentuk perlindungan

---

<sup>31</sup> Neneng Uswatun Khasanah, dkk, *Regulation of Halal and Healthy Products for Small-Scaled Businesses as Consumer Protection*, Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences Vol.9, (E), 2021, 749–753.

konsumen dan peningkatan kepercayaan pasar. Perbedaannya, penelitian terdahulu menyoroti regulasi halal dan tingkat kepatuhan pelaku usaha kecil secara umum, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada pengurusan izin PIRT dan BPOM serta solusi strategis dalam konteks produksi minuman siap minum oleh CV Winna sari.

10. Dyah Setyaningrum, Amalia Ma'rifatul Maghfiroh (2020), "Pendampingan Pengurusan Izin Edar BPOM Produk Jamu Gendong Desa Ngablak, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro", *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, Vol. 3 (2).

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan para pelaku usaha jamu gendong mengenai prosedur pengurusan izin edar BPOM bagi produk mereka. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pemberian pelatihan, sosialisasi, serta penyuluhan yang melibatkan dinas-dinas terkait, mulai dari proses pemilihan bahan baku (simplisia) hingga pada pengelolaan usaha.

Melalui pendampingan ini, mitra diharapkan mampu menghasilkan produk jamu gendong yang memenuhi standar keamanan dan memiliki kualitas lebih baik, sehingga layak dipasarkan di swalayan, pusat oleh-oleh, maupun secara daring. Selain itu, program ini juga mendorong pemanfaatan jamu gendong sebagai minuman utama pengganti air mineral dalam kegiatan-kegiatan desa. Dengan diperolehnya izin BPOM, diharapkan pula kesejahteraan anggota Paguyuban dapat meningkat seiring perluasan akses pemasaran.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Dyah Setyaningrum, Amalia Ma'rifatul Maghfiroh, *Pendampingan Pengurusan Izin Edar BPOM Produk Jamu Gendong Desa Ngablak, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro*, *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, Vol.3, (2), 2020, 234–245.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada perhatian terhadap pentingnya pengurusan izin BPOM sebagai upaya meningkatkan kualitas produk dan memperluas akses pasar bagi pelaku usaha minuman tradisional. Kedua penelitian sama-sama menekankan bahwa legalitas produk memiliki dampak langsung terhadap kepercayaan konsumen serta potensi pemasaran yang lebih luas. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan dan lingkup kajian. Penelitian terdahulu lebih berfokus pada kegiatan pelatihan dan penyuluhan kepada pelaku usaha jamu gendong dalam rangka pemberdayaan masyarakat melalui pengurusan izin BPOM, sedangkan penelitian ini menganalisis aspek regulasi izin PIRT dan BPOM secara lebih sistematis serta menawarkan solusi strategis pengurusan izin

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Winna sari.

**Tabel 1.1  
Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Desi Tirtawati, M. Z. Fanani, Aji Jumiono, dan Helmi Haris (2024)	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Dalam Rangka Penerbitan Izin Edar P-IRT Di Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang	Sama-sama menyoroti regulasi PIRT serta pentingnya pengawasan dalam menjamin keamanan pangan.	Penelitian terdahulu berfokus pada perubahan regulasi dan tantangan pengawasan izin PIRT oleh Dinas Kesehatan, sedangkan penelitian ini lebih menyoroti izin PIRT dan BPOM bagi CV Winna sari.
2.	Belantika Amanda Permatasari, Jefri Anjaini, dan Lilik Setiyaningsih (2024)	Analisis Kepatuhan Regulasi Keamanan Pangan Produk Olahan Perikanan Melalui Identifikasi Label Kemasan	Sama-sama membahas regulasi keamanan pangan serta kepatuhan terhadap izin PIRT dan BPOM.	Objek penelitian terdahulu adalah produk olahan perikanan, sedangkan penelitian ini fokus pada minuman siap minum.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Ahlam Musaidah, Ahmadiono, dan Siti Masrohatin (2024)	The Influence of Halal Label, Price, and Brand Image on Cosmetic Product Purchase Decisions among Female Students at FEBI UIN KHAS Jember	Sama-sama membahas pentingnya label halal dalam meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk, serta mendorong keputusan pembelian.	Penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh label halal, harga, dan citra merek terhadap keputusan pembelian kosmetik di kalangan mahasiswa, sedangkan penelitian ini menelaah aspek legalitas izin PIRT dan BPOM dalam kelangsungan produksi minuman siap minum pada CV Winna sari.
4.	Nabila Shintya Dewi, Dewa Ayu Putu Adhiya Garini Putri, Kadek Devi Kalfika Wardani, Decky Cipta Indrashwara (2023)	Pendampingan UMKM Desa Sulahan Dalam Eskalasi Kualitas Produk Jajan Upakara Untuk Mendapatkan Izin Edar BPOM	Sama-sama fokus pada peningkatan daya saing dan legalitas UMKM melalui pembinaan, manajemen, dan tata kelola usaha.	Penelitian terdahulu menekankan pada penguatan laporan keuangan, SOP, dan manajemen operasional secara umum, sedangkan penelitian ini spesifik membahas izin PIRT dan BPOM untuk usaha minuman siap minum di Lumajang.
5.	Nur Endah Retno Wuryandari, Sri Anjarwati, Setiyo Purwanto, Margono Sugeng, Didin Hikmah Perkasa, Melly (2023)	Pembinaan UMKM Berbasis Kemitraan: Solusi Untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Produktivitas	Sama-sama menyoroti pengurusan izin BPOM sebagai upaya meningkatkan kualitas produk dan akses pasar UMKM minuman tradisional.	Penelitian terdahulu berupa pelatihan dan sosialisasi untuk pelaku usaha jamu gendong, sedangkan penelitian ini menganalisis regulasi izin PIRT dan BPOM secara sistematis serta menawarkan solusi strategis pengurusan izin pada CV Winna sari.
6.	Hikmatul Hasanah, Nur Ika Mauliyah, dan Suprianik (2022)	Kesadaran Personal Terhadap Rantai Nilai Halal pada Pelaku UMKM Snack Edamame “WND Food” di Sumbersari Jember	Sama-sama menyoroti pentingnya legalitas produk dan keberlanjutan usaha pelaku UMKM.	Penelitian terdahulu fokus pada kesadaran pelaku usaha dalam sertifikasi halal produk makanan ringan, sedangkan penelitian ini fokus pada izin PIRT dan BPOM minuman siap minum.
7.	Bagas Pati, Komang Jaka	Implementasi Kebijakan Inovasi	Sama-sama membahas perizinan	Penelitian terdahulu berfokus pada

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Ferdian, dan Bustami Rahman (2022)	Pelayanan Publik Berbasis E-Government: Studi Terhadap Aplikasi Smart In PIRT Di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka	PIRT dan inovasi dalam proses perizinan usaha pangan.	implementasi e-government dalam perizinan PIRT melalui aplikasi SMART IN PIRT, sementara penelitian ini lebih menyoroti analisis regulasi izin PIRT dan BPOM bagi CV Winna sari.
8.	Siti Indah Purwaning Yuwana dan Hikmatul Hasanah (2021)	Literasi Produk Bersertifikasi Halal dalam Rangka Meningkatkan Penjualan pada UMKM	Sama-sama membahas pentingnya sertifikasi halal untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendorong peningkatan volume penjualan produk UMKM.	Penelitian terdahulu berfokus pada literasi dan pendampingan sertifikasi halal untuk UMKM makanan dan kosmetik, sedangkan penelitian ini fokus pada kajian regulasi izin PIRT dan BPOM untuk usaha minuman siap minum pada CV Winna sari.
9.	Mochammad Chotib, Neneng Uswatun Khasanah, Martha Eri Safira, Winantu Kurnianingtyas, Setiawan Bin Lahuri, dan Elok Putri Nimasari (2021)	Regulation of Halal and Healthy Products for Small-scaled Businesses as Consumer Protection	Sama-sama membahas pentingnya legalitas produk UMKM dalam menjamin keamanan dan kepercayaan konsumen.	Penelitian terdahulu menitikberatkan pada kepatuhan pelaku usaha kecil terhadap regulasi halal secara umum di Jawa Timur, sedangkan penelitian ini fokus pada izin PIRT dan BPOM untuk mendukung kelangsungan produksi minuman siap minum pada CV Winna sari.
10.	Dyah Setyaningrum, Amalia Ma'rifatul Maghfiroh (2020)	Pendampingan Pengurusan Izin Edar BPOM Produk Jamu Gendong Desa Ngablak, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro	Sama-sama membahas pentingnya legalitas produk UMKM melalui izin edar BPOM untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan kualitas produk.	Penelitian terdahulu fokus pada kegiatan workshop dan penyusunan SOP berbasis BPOM, sedangkan penelitian ini menganalisis regulasi izin PIRT dan BPOM serta menyusun strategi pengurusan izin untuk mendukung keberlangsungan usaha minuman siap minum.

Sumber: Data diolah peneltian terdahulu

## B. Kajian Teori

Kajian teori adalah kumpulan konsep, definisi, serta sudut pandang ilmiah yang disusun secara sistematis. Uraian teori yang dipaparkan secara komprehensif membantu penulis dalam memahami dan mengkaji permasalahan penelitian secara lebih mendalam sesuai dengan fokus dan tujuan yang ditetapkan.

### 1. Kebijakan Publik

Salah satu definisi kebijakan publik yang dikenal luas karena bentuknya yang ringkas dan mudah dipahami berasal dari Thomas Dye, yang menyatakan bahwa kebijakan publik merupakan “*anything a government chooses to do or not to do.*” yang artinya “segala sesuatu yang diputuskan pemerintah untuk dilakukan maupun tidak dilakukan.”<sup>33</sup>

Walaupun definisi yang dikemukakan Dye terkesan sangat sederhana, cakupannya sebenarnya cukup luas dan mencerminkan fungsi utama pemerintah dalam membuat kebijakan. Penyusunan kebijakan publik merupakan aktivitas inti pemerintah, karena melalui proses tersebut pemerintah menetapkan kerangka regulasi yang berlaku bagi seluruh warga negara maupun pelaku usaha, sekaligus menentukan tujuan-tujuan masyarakat serta cara yang dianggap paling efektif untuk mewujudkannya.<sup>34</sup>

Karya Lasswell yang disusun bersama Daniel Lerner berjudul *The Policy Sciences* dipandang sebagai upaya awal yang memperkenalkan

<sup>33</sup> Anis Ribcalia Septiana, dkk, *Kebijakan Publik: Teori, Formulasi Dan Aplikasi* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 13.

<sup>34</sup> Anis Ribcalia Septiana, dkk, 15.

disiplin ilmu baru yang bertujuan menjawab persoalan sosial. Menurut Lasswell, ilmu kebijakan merupakan cabang ilmu yang menekankan pada proses perumusan dan implementasi kebijakan melalui pengumpulan data serta penafsiran yang sesuai dengan konteks permasalahan kebijakan pada waktu tertentu. Adapun visi Lasswell mengenai ilmu kebijakan dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. Memiliki multidimensi
- b. Kontekstual dan problem oriented dan
- c. Secara eksplisit bersifat normatif

Kebijakan publik pada hakikatnya merupakan keputusan yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai acuan atau arah tindakan dalam suatu sektor tertentu. Kebijakan tersebut berperan sebagai pedoman pelaksanaan bagi aparat penyelenggara negara serta menjadi wujud pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat. Penyusunannya bersifat kompleks karena tidak hanya bertumpu pada temuan empiris, tetapi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai, kepentingan pihak tertentu, dan sering kali berkaitan dengan pengalokasian sumber daya yang besar. Dengan demikian, proses kebijakan pada dasarnya merupakan upaya menyeimbangkan berbagai alternatif solusi untuk menjawab persoalan publik. Pada umumnya, suatu kebijakan memiliki tiga elemen utama:<sup>36</sup>

- a. Pendefinisian masalah
- b. Tujuan yang ingin dicapai

---

<sup>35</sup> Anis Ribcalia Septiana, dkk, 15.

<sup>36</sup> Anis Ribcalia Septiana, dkk, 16.

c. Instrumen kebijakan untuk mengatasi masalah dan mencapai sasaran.

Kebijakan pada dasarnya dapat diklasifikasikan menjadi dua bentuk, yaitu kebijakan formal dan kebijakan informal. Kebijakan formal diwujudkan dalam bentuk dokumen resmi yang disusun melalui serangkaian prosedur, mulai dari perumusan, peninjauan, hingga pengesahan oleh lembaga yang berwenang. Berbeda dengan itu, kebijakan informal muncul dalam bentuk praktik atau kebiasaan yang tidak tertulis, tetapi tetap diakui, diterima, dan dipatuhi dalam pelaksanaannya. Meskipun tidak terdokumentasi secara resmi, kebijakan informal tetap berlaku di tengah masyarakat atau lembaga tertentu. Secara umum, kebijakan publik ditetapkan oleh otoritas yang memiliki legitimasi hukum untuk menetapkan aturan normatif, yaitu pejabat yang memperoleh mandat sebagai pemegang kekuasaan administratif tertinggi.<sup>37</sup>

Dalam konteks penelitian ini, regulasi mengenai izin PIRT dan BPOM merupakan bentuk kebijakan publik yang bertujuan menjamin keamanan produk pangan yang beredar di masyarakat serta mendukung pertumbuhan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Namun, dalam praktiknya, implementasi kebijakan ini sering kali tidak berjalan ideal, terutama pada pelaku usaha kecil seperti CV WINNA sari yang menghadapi kendala administratif, keterbatasan informasi, serta kompleksitas prosedur. Oleh karena itu, analisis terhadap kebijakan ini tidak hanya penting untuk memahami regulasi itu sendiri, tetapi juga untuk

---

<sup>37</sup> Anis Ribcalia Septiana, dkk, 16.

merumuskan strategi implementasi yang lebih efektif dan berpihak pada UMKM.

## 2. Keberlanjutan Bisnis (*Business Sustainability*)

Keberlanjutan bisnis merupakan pendekatan pengelolaan perusahaan yang tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan dampak lingkungan dalam jangka panjang. Gagasan ini berakar pada konsep pembangunan berkelanjutan dalam Laporan Brundtland (1987), yang menegaskan bahwa kebutuhan generasi saat ini harus dipenuhi tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam ranah bisnis, prinsip tersebut dimaknai sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan masa kini tanpa mengorbankan kepentingan mereka di masa depan.

Prabawani menjelaskan bahwa fondasi keberlanjutan bisnis terletak pada konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yang diperkenalkan oleh John Elkington, yang menekankan tiga aspek utama: profit, people, dan planet. Profit dipahami sebagai tujuan ekonomi perusahaan yang tetap mempertimbangkan manfaat bagi pihak lain. People merujuk pada masyarakat atau individu yang terkena dampak, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan usaha. Sementara planet mengacu pada kelestarian lingkungan yang harus dijaga dalam pemanfaatan sumber daya alam. Ketiga elemen tersebut berfungsi sebagai tolok ukur yang saling

berkaitan dalam menilai penerapan keberlanjutan pada suatu perusahaan, termasuk skala UMKM.<sup>38</sup>

Pada tataran implementasinya, dimensi profit pada usaha berskala kecil dapat diperkuat melalui pemenuhan legalitas produk, seperti perolehan izin PIRT maupun BPOM, yang berkontribusi pada perluasan jangkauan pasar sekaligus peningkatan kepercayaan konsumen. Dimensi people tercermin dari upaya menjaga keamanan produk serta membangun hubungan harmonis dengan pekerja dan masyarakat sekitar. Adapun dimensi planet, meskipun seringkali bukan prioritas utama bagi UMKM, tetap memiliki peran penting melalui penerapan praktik higienis, pengelolaan limbah secara tepat, serta penggunaan kemasan yang ramah lingkungan sebagai bagian dari standar perizinan.<sup>39</sup>

Konsep bisnis berkelanjutan mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam setiap proses pengambilan keputusan. Pelaku usaha juga memantau dampak operasional mereka agar keuntungan jangka pendek tidak menimbulkan beban atau risiko pada masa mendatang. Di kawasan Uni Eropa, kebijakan *European Green New Deal* diarahkan untuk mencapai target emisi nol pada tahun 2050 sekaligus mempercepat transformasi menuju ekonomi digital. Kebijakan ini membuka prospek besar bagi dunia usaha, karena transisi menuju energi bersih diproyeksikan menciptakan sekitar 18 juta lapangan kerja baru pada tahun 2030. Pemerintah memberikan dukungan

---

<sup>38</sup> Bulan Prabawani, *Business Sustainability Dan Peran Triple Helix Dalam Industri*, (Yogyakarta: Terra Media, 2016), 6.

<sup>39</sup> Bulan Prabawani, 7.

agar perusahaan mampu menjadi pelopor inovasi teknologi ramah lingkungan, sehingga dapat menghadirkan perubahan pada pola produksi dan konsumsi, sekaligus menciptakan kondisi kehidupan yang lebih sehat dan tetap sejalan dengan daya dukung lingkungan.<sup>40</sup>

Dengan demikian, teori keberlanjutan bisnis tidak hanya menjadi pendekatan konseptual, tetapi juga kerangka strategis yang dapat memperkuat argumen bahwa pengurusan izin PIRT dan BPOM pada CV WINNA sari merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan usaha yang tahan lama, terpercaya, dan bertanggung jawab secara sosial maupun lingkungan.

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

---

<sup>40</sup> Titien Agustina, dkk, *Business Sustainability: Concepts, Strategies and Implementation, Paper Knowledge*. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 42.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berfokus pada pengumpulan data berbentuk uraian atau penjelasan. Pendekatan kualitatif mengutamakan pemahaman secara mendalam terhadap sikap, pandangan, serta perilaku subjek penelitian melalui penilaian yang bersifat subjektif.<sup>41</sup> Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa narasi atau deskripsi, baik secara tertulis maupun lisan, dari subjek atau pelaku yang diamati dan memiliki nilai makna tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, serta telaah dokumen pendukung sebagai bagian dari pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk menggambarkan kondisi nyata yang sedang berlangsung, sehingga peneliti dapat menyajikan informasi penting yang relevan dengan fokus kajian. Hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk data deskriptif berdasarkan temuan lapangan.<sup>42</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Jl. Raya Sidorenggo, Mulyoarjo, Pronojiwo, kec. Pronojiwo, kab. Lumajang. Dipilih lokasi ini karena ingin mengetahui regulasi perizinan yang digunakan oleh CV WINNA Sari.

<sup>41</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 3-4.

<sup>42</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 30.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam menetapkan subjek penelitian. Metode ini dilakukan dengan memilih informan secara selektif berdasarkan kriteria khusus yang sesuai dengan fokus penelitian. Para informan dipilih karena dinilai memiliki pengetahuan yang memadai mengenai permasalahan yang dikaji, sehingga dapat memberikan data yang relevan serta mendukung pencapaian tujuan penelitian.<sup>43</sup>

Informan kunci dalam penelitian ini adalah pihak yang memiliki peran sentral dalam operasional CV WINNA Sari serta memahami secara menyeluruh sejarah dan mekanisme kerja perusahaan. Berdasarkan kriteria tersebut, sosok informan utama adalah Bapak Winarno selaku pemilik CV WINNA Sari yang mengetahui seluruh proses dan kebijakan yang berjalan di dalam perusahaan.

Seluruh bagian dari CV WINNA SARI. Dengan kriteria sebagai berikut:

2. Anggota yang tergabung dalam CV WINNA SARI
3. Mempunyai kerja sama terkait dengan CV WINNA SARI.
4. Lokasi di Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan kriteria tersebut serta rekomendasi dari informan kunci, maka informan utama yang ditetapkan adalah karyawan serta konsumen CV WINNA Sari:

---

<sup>43</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 60.

1. Bu Sudarmi, selaku karyawan CV Winna Sari
2. Bu Aini, selaku karyawan CV Winna Sari
3. Bu Riska, selaku konsumen CV Winna Sari
4. Pak Holil, selaku konsumen CV Winna Sari
5. Pak Adi, selaku konsumen CV Winna Sari
6. Bu Masruroh, selaku konsumen CV Winna Sari

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa strategi utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Uraian lebih lanjut mengenai masing-masing prosedur pengumpulan data disajikan sebagai berikut:

1. Observasi: Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung menggunakan pancaindra untuk memperoleh informasi yang relevan. Proses ini mencakup pencatatan terhadap perilaku, aktivitas, serta dinamika yang terjadi pada objek penelitian sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi produksi CV WINNA Sari untuk melihat alur pembuatan minuman siap minum serta meninjau kelengkapan dokumen legalitas usaha. Melalui observasi ini, peneliti dapat

---

<sup>44</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*.

<sup>45</sup> Feny Rita Fiantika, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 7.

memahami kondisi operasional perusahaan secara faktual, termasuk kendala yang dihadapi dalam proses pengurusan izin PIRT dan BPOM.

2. Wawancara: Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang bertujuan menggali informasi terkait suatu topik secara langsung dari narasumber.<sup>46</sup> Pada penelitian ini digunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu percakapan intensif yang memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman detail mengenai pengalaman, pandangan, serta pengetahuan informan.<sup>47</sup> Proses wawancara akan dilakukan dengan pemilik CV WINNA Sari dan pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan perusahaan. Melalui teknik ini, peneliti berupaya mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai persepsi dan pengalaman para informan terkait regulasi perizinan yang berlaku.
3. Dokumentasi: Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui bukti visual, lisan, ataupun tulisan yang relevan dengan objek penelitian.<sup>48</sup> Dalam pelaksanaannya, dokumentasi dapat berupa pengambilan foto, video, maupun arsip lain yang berkaitan dengan kegiatan penelitian untuk memperkuat temuan dan mendukung proses analisis data.

---

<sup>46</sup> Feny Rita Fiantika, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 13.

<sup>47</sup> Feny Rita Fiantika, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 13.

<sup>48</sup> Feny Rita Fiantika, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 14.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menata informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis, baik dalam bentuk teks maupun rekaman audio-visual. Pada tahap ini peneliti menyeleksi, mengelompokkan, serta menafsirkan data yang relevan agar dapat disimpulkan secara jelas dan mudah dipahami, baik oleh peneliti sendiri maupun pihak lain yang membaca hasil penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga komponen utama. Adapun tahapan analisis data tersebut terdiri atas:<sup>49</sup>

### 1. Pengumpulan Data dan Reduksi Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dipilah dan diringkas dengan memfokuskan pada informasi yang inti dan memiliki keterkaitan kuat dengan tujuan penelitian. Tahap reduksi ini dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi sesuai konsep, tema, maupun kategori tertentu, sehingga analisis dapat berjalan secara sistematis dan memudahkan peneliti apabila memerlukan penelusuran data lanjutan.

### 2. Penyajian Data

Data yang telah diklasifikasikan kemudian disusun dalam bentuk matriks atau tabel kategori untuk memudahkan peneliti dalam melihat keterkaitan serta pola hubungan antar data secara lebih sistematis.

---

<sup>49</sup> Feny Rita Fiantika, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, 30.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian wajib disusun selaras dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan. Artinya, kesimpulan memiliki keterkaitan substansial dengan hasil temuan di lapangan yang menjadi dasar penarikan jawaban penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan juga harus relevan serta memberikan nilai tambah terhadap temuan yang telah diperoleh selama proses penelitian.<sup>50</sup>

### F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui metode triangulasi, yakni pendekatan yang memadukan beragam teknik serta sumber pengumpulan data yang tersedia. Melalui triangulasi, proses pengumpulan data sekaligus berfungsi sebagai sarana untuk mengecek tingkat kepercayaan dan kebenaran data yang diperoleh. Dengan cara ini, data yang dihasilkan menjadi lebih lengkap, stabil, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>51</sup> Dalam penelitian studi kasus, keterbatasan sumber data akan berdampak pada minimnya keluasan dan kedalaman informasi yang diperoleh. Oleh sebab itu, penggunaan triangulasi menjadi penting sebagai cara untuk memastikan keakuratan dan keandalan temuan, sekalipun data diperoleh dari beragam sumber yang berbeda.<sup>52</sup> Teknik triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui uraian berikut:

---

<sup>50</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*.

<sup>51</sup> Feny Rita Fiantika, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, 61.

<sup>52</sup> Dwi March Trisnawaty, Siti Inayatul Faizah, *Peran Ekonomi Kreatif Dalam Kesejahteraan Anggota Sobat Hidup Berkah Surabaya Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, Vol.9, (3), 2022, 413–426.

## 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dimaknai sebagai proses memadukan beberapa metode pengumpulan data, yakni melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi secara bersamaan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat.<sup>53</sup>

## 2. Triangulasi Sumber

Pada tahap ini, peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai instrumen pengumpulan data untuk menilai tingkat kepercayaannya. Selanjutnya, peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada pemilik CV Winna Sari dan pihak-pihak terkait guna memastikan bahwa data yang dihimpun benar, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menjelaskan tahapan pelaksanaan penelitian yang dirancang oleh peneliti, dimulai dari studi pendahuluan, perancangan desain penelitian, pelaksanaan penelitian utama, hingga tahap penyusunan laporan akhir.<sup>54</sup>

Berikut tahap-tahap penelitian:

### 1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pra-lapangan, peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan penelitian, yang meliputi pengajuan judul, penyusunan matriks penelitian, serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Peneliti juga menyiapkan kebutuhan administratif dan perlengkapan

---

<sup>53</sup> Feny Rita Fiantika, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 61.

<sup>54</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

penelitian, termasuk pengurusan surat izin penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan kunjungan awal ke lokasi penelitian guna memperoleh gambaran awal mengenai objek penelitian sehingga dapat dipastikan relevansi dan validitas data yang akan dikumpulkan di kemudian hari.

## 2. Tahap Penelitian Lapangan

Pada tahap penelitian lapangan, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran faktual mengenai objek yang diteliti. Melalui kegiatan ini, peneliti dapat memahami secara lebih komprehensif konteks penelitian beserta tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya, peneliti mulai mengumpulkan data menggunakan teknik yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber pendukung dalam memperoleh informasi yang akurat terkait proses penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan bagian penutup dari rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan akhir. Hasil analisis tersebut selanjutnya dituangkan dalam bentuk laporan penelitian yang disusun sesuai kaidah penulisan ilmiah.

## **BAB VI**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat berdirinya CV Winna Sari**

CV Winna Sari merupakan usaha perseorangan yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan atau jajanan berbahan baku buah-buahan, khususnya salak, yang banyak dipasarkan di wilayah Lumajang, terutama daerah Pronojiwo. Seiring perkembangan usaha, CV WINNA Sari juga mulai memproduksi variasi olahan lain berbahan dasar pisang, markisa, dan singkong.

Industri rumahan ini berdiri pada 10 November 2010 dan awalnya dirintis oleh orang tua Bapak Winarno sebelum kemudian dikelola sepenuhnya oleh beliau dua tahun setelahnya. Pada tahap awal, usaha ini hanya menjual buah salak segar hasil panen kebun keluarga. Namun, setelah pengelolaan berpindah tangan, muncul inisiatif untuk mengembangkan usaha menjadi produk olahan bernilai tambah. Melihat ketersediaan bahan baku yang melimpah dan minimnya pelaku industri sejenis di wilayah Lumajang, beliau mulai melakukan inovasi produk berbasis buah salak. Proses peralihan dari bahan segar menjadi produk olahan tidak berlangsung instan, melainkan melalui berbagai uji coba hingga menghasilkan cita rasa yang sesuai dengan keinginan pasar.

Produk awal yang dihasilkan oleh CV Winna Sari adalah minuman sari buah salak. Selanjutnya, pada 20 Januari 2012 mulai dikembangkan

inovasi produk baru berupa keripik salak, kemudian pada 7 Maret 2013 ditambahkan produk kurma salak serta dodol atau jenang salak. Pengembangan berikutnya dilakukan pada 11 Desember 2013 dengan memproduksi bubuk biji salak. Saat ini, ragam produk yang dipasarkan semakin luas, tidak hanya berbahan dasar salak, tetapi juga olahan dari markisa, pisang, serta singkong, seperti minuman, keripik, sale, kerupuk gadung, dan rengginang. Selain itu, saat ini juga tengah dilakukan uji coba pemanfaatan kulit buah salak sebagai bahan produksi baru.

Pada awal usaha, Bapak Winarno hanya memiliki modal sekitar 10 juta rupiah dan belum didukung fasilitas produksi yang memadai maupun tenaga kerja yang banyak. Namun seiring meningkatnya popularitas produk, pemasaran mulai meluas hingga ke luar daerah, sehingga modal usaha dapat terus berkembang. Hal ini memungkinkan beliau untuk melengkapi peralatan produksi dan menambah tenaga kerja agar proses produksi lebih optimal dan mampu memenuhi permintaan pasar.

## 2. Letak Geografis CV Winna Sari

Pada bagian ini dijelaskan mengenai lokasi penelitian, yakni tempat berlangsungnya situasi sosial yang menjadi objek kajian. Penelitian ini dilaksanakan di CV Winna Sari yang berlokasi di Jl. Raya Sidorenggo RT.14/RW.6, Mulyoarjo, Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67374. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada letaknya yang strategis karena berada di jalur utama kawasan Pronojiwo, sehingga memudahkan akses transportasi, baik untuk proses pengiriman bahan baku maupun

pendistribusian produk jadi. Lokasi yang dekat dengan jalan raya juga membantu efisiensi biaya logistik bagi perusahaan.

### **3. Visi dan Misi CV WINNA Sari**

Visi dan misi merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan karena keduanya berfungsi sebagai pedoman dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan maupun organisasi. Setiap entitas usaha atau lembaga organisasi menetapkan visi dan misi sebagai arah strategis dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang disusun dan ditetapkan oleh pimpinan sebagai dasar acuan kerja.

#### a. Visi CV WINNA Sari

Menjadi perusahaan yang mampu mengembangkan produk olahan buah salak menjadi produk yang berkualitas dan bernilai lebih.

#### b. Misi Winna Sari

- 1) Menciptakan produk dengan terus berinovasi.
- 2) Mengembangkan produk yang akan memberikan kepuasan kepada konsumen.
- 3) Menjaga mutu serta kualitas produk sebagai pelayanan terbaik.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi hingga mencapai titik jenuh. Selanjutnya, temuan lapangan disajikan secara sistematis sesuai dengan fokus permasalahan yang telah ditetapkan. Deskripsi objek penelitian merupakan komponen penting yang memberikan pemahaman menyeluruh tentang

karakteristik objek kajian. Data yang disajikan dalam bab ini merupakan hasil pengolahan informasi lapangan yang diinstruksikan berdasarkan fokus permasalahan, yang akan dipaparkan secara sistematis sebagai berikut:

## **1. Implementasi Pengurusan Izin Untuk Keberlanjutan Usaha CV WINNA SARI**

Pelaksanaan penelitian ini berfokus pada penerapan regulasi dan implementasi pengurusan izin yang dilakukan oleh CV WINNA Sari sebagai pelaku usaha minuman siap minum di Kabupaten Lumajang. Bab ini menyajikan hasil temuan di lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi terhadap pihak-pihak terkait.

Penyajian data pada bab ini dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana proses pengurusan izin, baik PIRT maupun BPOM, diterapkan oleh CV WINNA Sari dalam upaya mendukung keberlanjutan kegiatan produksinya. Selain itu, analisis juga diarahkan untuk mengidentifikasi kendala internal maupun eksternal yang dihadapi dalam proses perizinan, serta strategi yang ditempuh perusahaan untuk memenuhi ketentuan hukum dan menjaga kepercayaan konsumen.

Untuk memahami lebih jauh bagaimana implementasi pengurusan izin tersebut dijalankan, berikut disajikan uraian berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik yang menjelaskan praktik pengurusan izin di CV WINNA Sari secara langsung. Bapak Winarno selaku pemilik CV WINNA Sari, mengatakan:

“Kalau kendala dari internal yaa iku harus menyesuaikan standar dari BPOM kayak kebersihan dan tata bangunannya. Gudang ya harus memenuhi kriteria.”<sup>55</sup>

Pemilik CV WINNA Sari, Bapak Winarno, menyatakan bahwa perusahaan belum dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh BPOM. Hal tersebut menjadi kendala internal dalam proses pengurusan izin BPOM karena keterbatasan sumber daya dan pemenuhan standar yang diminta oleh pihak terkait.

“Lek standar birokrasine gak masalah. Kendalanya cuma dari saya belum bisa mengikuti sesuai standar dari BPOM seperti itu tadi yang saya bilang standar kebersihan, tata bangunan dan lainnya wes. Itu belum bisa saya penuhi karena belum ada dananya. Oh itu ada kendalanya mungkin tidaktahuan bagaimana alurnya, lebih ke terlalu panjang saja alurnya dalam pengurusan izin BPOM itu.”<sup>56</sup>

Berdasarkan pernyataan tambahan dari pemilik CV WINNA Sari, Bapak Winarno, beliau menjelaskan bahwa kendala utama yang dihadapi bukan terletak pada standar birokrasi, melainkan pada ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi standar yang ditetapkan oleh BPOM, seperti standar kebersihan, tata bangunan, dan persyaratan lainnya, yang terkendala oleh keterbatasan dana. Selain itu, beliau juga menambahkan bahwa panjangnya alur proses pengurusan izin BPOM menjadi kendala eksternal yang turut memperlambat proses perizinan tersebut.

Adapun strategi yang akan digunakan CV WINNA Sari agar pengurusan perizinan BPOM lebih efisien. Berikut pernyataan pemilik CV WINNA Sari:

---

<sup>55</sup> Winarno, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 18 September 2025

<sup>56</sup> Winarno, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 18 September 2025

“Untuk lebih efisien memang persyaratannya harus benar-benar sudah disiapkan dengan baik dari internal (produksi, kebersihan, tata bangunan, dll), juga dokumen-dokumen yang perlu juga disiap dengan baik dan lengkap. Jika hal-hal tersebut ada yang miss maka dapat memperlambat pemrosesan pengurusan izin BPOM sehingga akan memakan waktu yang cukup lama.”<sup>57</sup>

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa dalam proses pengurusan izin BPOM, setiap persyaratan harus dipersiapkan dengan baik dan teliti, baik dari aspek internal seperti produksi, kebersihan, dan tata bangunan, maupun dari kelengkapan dokumen administrasi. Apabila terdapat hal-hal yang terlewat atau belum memenuhi standar, maka hal tersebut dapat memperlambat proses verifikasi dan berdampak pada lamanya waktu penyelesaian izin BPOM.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAIY ACHMAD SIDDIQ  
Ada tambahan lagi dari pemilik CV WINNA Sari tentang produknya yang akan didaftarkan di BPOM.

“Penyesuaian..., penyesuaian kriteria (produk) yang diminta oleh BPOM, itu harus disesuaikan oleh para produsen”<sup>58</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa BPOM memiliki kriteria tertentu terhadap produk yang akan didaftarkan oleh produsen. Dengan demikian, setiap produsen wajib menyesuaikan produknya agar memenuhi standar dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh BPOM sebelum dapat memperoleh izin edar.

---

<sup>57</sup> Winarno, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 18 September 2025

<sup>58</sup> Winarno, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 18 September 2025

## 2. Analisis Dampak Setelah Pengurusan Izin Terhadap Keberlangsungan Usaha CV WINNA SARI

Meskipun hingga saat ini CV WINNA Sari masih dalam proses pengurusan izin BPOM, analisis pada bagian ini berfokus pada gambaran serta potensi dampak yang akan muncul apabila izin tersebut telah berhasil diperoleh. Kepemilikan izin resmi dari BPOM diperkirakan akan memberikan pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha, baik dari aspek legalitas, kepercayaan konsumen, maupun perluasan jangkauan pasar.

Izin BPOM tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengakuan terhadap standar mutu dan keamanan produk, tetapi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing CV WINNA Sari di tengah industri minuman siap minum yang semakin kompetitif. Dengan adanya izin tersebut, perusahaan berpeluang untuk memperluas distribusi ke pasar modern, meningkatkan reputasi merek, serta menarik minat mitra kerja dan konsumen baru.

Analisis ini disusun berdasarkan hasil wawancara dan interpretasi peneliti terhadap kondisi aktual CV WINNA Sari serta kemungkinan perubahan yang akan terjadi apabila izin BPOM telah diperoleh secara resmi. Dengan demikian, bagian ini memberikan gambaran prospektif mengenai bagaimana legalitas yang kuat dapat menunjang keberlangsungan dan pengembangan usaha CV WINNA Sari di masa mendatang.

Berikut beberapa pernyataan dari pelanggan dari CV WINNA Sari mengenai pentingnya izin legalitas produk minuman yang ada di CV Winna Sari:

“Iya, tentu mas. Kalau produknya jelas legal dan aman, saya jadi lebih percaya untuk beli. Apalagi kalau ada label izinnya yang kelihatan rapi, jadi yakin kualitas dan keamanannya. Ini juga mempengaruhi keputusan saya, terutama kalau mau jual lagi pas Ramadan, mas.”<sup>59</sup>

Ada pun konsumen lain yang menambahkan

“Iya mas, kepastian produk aman dan legal bikin saya tenang. Jadi gampang buat memutuskan beli. Rasanya juga konsisten, kemasannya jelas, jadi percaya sama produknya kalau diminum setiap hari.”<sup>60</sup>

Salah satu konsumen, menyatakan bahwa kepastian produk yang legal dan aman meningkatkan rasa percaya dirinya untuk membeli. Ia menambahkan bahwa keberadaan label izin yang jelas membuatnya yakin terhadap kualitas dan keamanan produk, serta memengaruhi keputusan membeli, terutama untuk dijual kembali saat Ramadan. Konsumen lain, juga menyampaikan hal serupa, bahwa kepastian produk aman dan legal membuatnya merasa tenang dan lebih mudah dalam memutuskan untuk membeli. Ia menekankan bahwa rasa yang konsisten dan kemasan yang jelas turut meningkatkan kepercayaan terhadap produk, terutama untuk dikonsumsi sehari-hari.

Narasumber lain, juga menegaskan pentingnya legalitas produk bagi konsumen. Ia menjelaskan pengalamannya,

---

<sup>59</sup> Riska, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 September 2025

<sup>60</sup> Holil, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 28 September 2025

“Saya biasa beli untuk dikonsumsi keluarga, mas. Anak-anak juga suka karena rasanya manis pas dan segar. Selama ini nggak pernah ada masalah, dan kemasannya juga terlihat rapi.”<sup>61</sup>

Ia menambahkan terkait rasa aman dalam mengonsumsi produk tersebut:

“Iya mas, saya merasa aman. Kemasan tertutup rapat, label (PIRT) ada, dan informasinya jelas. Untuk konsumsi keluarga saya juga merasa nyaman.”<sup>62</sup>

Menurutnya, legalitas menjadi penentu keputusan membeli, sebagaimana ia sampaikan:

“Iya mas, saya kalau beli makanan atau minuman memang lihat legalitasnya dulu. Kalau ada label (PIRT) dan kemasan rapi, saya lebih yakin buat beli buat keluarga.”<sup>63</sup>

Selain itu, Pak Adi yang juga menjadi konsumen memberikan pandangan serupa. Ia menyampaikan,

“Pengalaman saya cukup baik, mas. Saya beli untuk diminum di rumah setelah kerja. Rasanya enak, dan variasi rasanya cukup banyak, jadi nggak bosan.”<sup>64</sup>

Ia menilai produk aman dan layak konsumsi,

“Aman mas. Saya perhatikan kemasannya baik, ada label (PIRT), dan tampilannya meyakinkan. Selama saya minum, nggak pernah ada masalah di rasa maupun kualitasnya.”<sup>65</sup>

Legalitas menjadi aspek yang memperkuat kepercayaan, sebagaimana ia katakan,

“Betul mas, legalitas itu penting. Kalau produknya jelas aman, saya jauh lebih percaya, apalagi buat minuman yang sering dikonsumsi.”<sup>66</sup>

---

<sup>61</sup> Masruroh, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 22 November 2025

<sup>62</sup> Masruroh, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 22 November 2025

<sup>63</sup> Masruroh, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 22 November 2025

<sup>64</sup> Adi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 23 November 2025

<sup>65</sup> Adi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 23 November 2025

Adapun harapan dari para pelanggan terkait kualitas dan keamanan produk minuman dari CV WINNA Sari:

“Saya berharap, mas, produk ini selalu terjaga kualitas dan keamanannya. Rasanya konsisten, kemasannya tetap rapi, dan izin selalu jelas. Jadi kita bisa tenang mengonsumsinya sendiri maupun menjual lagi saat Ramadan.”<sup>67</sup>

Pelanggan lain juga berharap pada produk minuman di CV WINNA Sari

“Saya berharap minumannya selalu aman dan segar, mas. Kemasannya jelas, label izin tetap kelihatan, dan rasanya konsisten. Jadi setiap hari diminum tetap nyaman dan aman.”<sup>68</sup>

Bu Masruroh juga mengutarakan harapannya secara langsung,

“Saya berharap kualitas tetap bagus, mas. Kemasannya aman, rasanya stabil, dan informasi keamanannya nggak berubah.”<sup>69</sup>

Harapan lain disampaikan oleh Pak Adi,

“Semoga kualitasnya dipertahankan, mas. Rasanya jangan berubah, kemasan tetap kuat dan aman, dan legalitasnya selalu diperbarui.”<sup>70</sup>

Para pelanggan menyampaikan harapan terkait kualitas dan keamanan produk minuman dari CV WINNA Sari. Salah satu pelanggan, berharap produk selalu terjaga kualitas dan keamanannya, dengan rasa yang konsisten, kemasan yang rapi, serta label izin yang jelas, sehingga aman dikonsumsi sendiri maupun dijual kembali saat Ramadan. Pelanggan lain, juga berharap minuman selalu aman dan segar, dengan kemasan yang

---

<sup>66</sup> Adi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 23 November 2025

<sup>67</sup> Riska, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 September 2025

<sup>68</sup> Holil, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 28 September 2025

<sup>69</sup> Masruroh, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 22 November 2025

<sup>70</sup> Adi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 23 November 2025

jelas, label izin tetap terlihat, dan rasa yang konsisten agar nyaman dan aman dikonsumsi setiap hari.

Pemilik CV WINNA Sari juga menambahkan terkait izin BPOM dan harapannya terhadap produk minumannya

“Sekarang untuk sementara ini ya nggak bisa produksi minuman sebelum memiliki izin BPOM, dan juga harapannya setelah izin BPOM-nya ada semoga semakin lebih luas jangkauannya dan para pelanggan lebih percaya lagi dengan produk minuman yang kita buat”<sup>71</sup>

Dari pernyataan tersebut Pemilik CV WINNA Sari, Bapak Winarno, menambahkan bahwa saat ini perusahaan belum dapat memproduksi minuman sebelum memperoleh izin BPOM. Ia juga menyampaikan harapannya, bahwa setelah izin BPOM diperoleh, jangkauan distribusi produk dapat lebih luas dan kepercayaan pelanggan terhadap produk minuman yang dihasilkan dapat meningkat.

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini, peneliti menguraikan hubungan antara hasil temuan lapangan dengan landasan teori yang digunakan sebagai pijakan analisis. Seluruh data yang dihimpun melalui metode wawancara, observasi, serta dokumentasi kemudian dianalisis dengan mengaitkannya pada teori yang relevan. Proses pembahasan dilakukan secara sistematis berdasarkan fokus permasalahan penelitian, sehingga mampu memberikan jawaban terhadap berbagai isu yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung. Adapun uraian pembahasannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>71</sup> Winarno, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 18 September 2025

## 1. Implementasi Pengurusan Izin PIRT dan BPOM

Berdasarkan temuan lapangan, pengurusan izin PIRT dan BPOM oleh CV WINNA Sari menghadapi berbagai kendala yang bersifat internal maupun eksternal. Dari sisi internal, pemilik CV WINNA Sari, Bapak Winarno, menjelaskan bahwa perusahaan belum mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh BPOM, seperti kebersihan fasilitas produksi, tata bangunan gudang, serta kesiapan dokumen administrasi. Hal ini dikarenakan keterbatasan dana dan sumber daya manusia, sehingga perusahaan kesulitan untuk menyesuaikan seluruh aspek produksi sesuai persyaratan.

Selain kendala internal, terdapat kendala eksternal yang signifikan, yaitu panjangnya alur birokrasi dalam pengurusan izin BPOM. Proses verifikasi yang berlapis dan prosedur yang kompleks membuat perusahaan harus menyiapkan semua dokumen dan persyaratan dengan teliti agar tidak memperlambat proses. Bapak Winarno menyatakan bahwa jika ada dokumen atau aspek internal yang belum siap, proses izin akan terhambat dan memakan waktu lebih lama.

Salah satu definisi kebijakan publik yang dikenal luas karena bentuknya yang ringkas dan mudah dipahami berasal dari Thomas Dye, yang menyatakan bahwa kebijakan publik merupakan “*anything a government chooses to do or not to do.*” yang artinya “segala sesuatu yang diputuskan pemerintah untuk dilakukan maupun tidak dilakukan.”<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Anis Ribcalia Septiana, dkk, *Kebijakan Publik : Teori, Formulasi Dan Aplikasi*, 13.

Walaupun definisi yang dikemukakan Dye terkesan sangat sederhana, cakupannya sebenarnya cukup luas dan mencerminkan fungsi utama pemerintah dalam membuat kebijakan. Penyusunan kebijakan publik merupakan aktivitas inti pemerintah, karena melalui proses tersebut pemerintah menetapkan kerangka regulasi yang berlaku bagi seluruh warga negara maupun pelaku usaha, sekaligus menentukan tujuan-tujuan masyarakat serta cara yang dianggap paling efektif untuk mewujudkannya.<sup>73</sup>

Dari perspektif teori Kebijakan Publik, regulasi izin PIRT dan BPOM merupakan bentuk kebijakan publik yang diambil oleh pemerintah untuk memastikan keamanan pangan yang beredar di masyarakat sekaligus mendukung keberlangsungan UMKM. Thomas Dye menyebutkan bahwa kebijakan publik adalah “apa pun yang dipilih pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan”<sup>74</sup>. Dalam konteks ini, pemerintah melalui BPOM menetapkan standar dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh produsen agar produk aman dan layak dikonsumsi.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa implementasi kebijakan ini tidak selalu mudah bagi UMKM seperti CV WINNA Sari, sesuai dengan konsep Lasswell, bahwa proses kebijakan publik bersifat kompleks, problem oriented, dan dipengaruhi oleh nilai-nilai, bukan hanya data objektif.<sup>75</sup> Kesulitan dalam memenuhi persyaratan BPOM menjadi contoh nyata bagaimana implementasi kebijakan publik dapat menghadapi

---

<sup>73</sup> Anis Ribcalia Septiana, dkk, 15.

<sup>74</sup> Anis Ribcalia Septiana, dkk, 15.

<sup>75</sup> Anis Ribcalia Septiana, dkk, 16.

hambatan di lapangan, terutama bagi pelaku usaha kecil dengan keterbatasan modal dan sumber daya manusia.

Untuk mengatasi kendala ini, CV WINNA Sari menerapkan strategi internal berupa:

- a. Menyiapkan seluruh aspek produksi sesuai standar BPOM, termasuk kebersihan fasilitas, tata bangunan, dan pengelolaan gudang.
- b. Menyiapkan dokumen administrasi secara lengkap dan teliti agar proses verifikasi berjalan lancar.
- c. Menyesuaikan produk yang akan didaftarkan dengan kriteria yang ditetapkan BPOM.

Strategi ini menunjukkan kesadaran perusahaan akan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi, yang tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban hukum tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kredibilitas perusahaan. Dengan kata lain, pengurusan izin PIRT dan BPOM oleh CV Winna Sari merupakan contoh implementasi kebijakan publik yang menghadapi kendala nyata di lapangan, sekaligus menunjukkan upaya UMKM untuk menyesuaikan praktik internal mereka agar selaras dengan standar pemerintah.

Secara keseluruhan, implementasi pengurusan izin di CV WINNA Sari mencerminkan hubungan antara kebijakan publik dan praktik usaha di tingkat UMKM, di mana keberhasilan pengurusan izin sangat bergantung pada kemampuan perusahaan menyiapkan persyaratan internal serta kemampuan pemerintah dalam memberikan prosedur yang jelas dan

mudah diakses. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan publik tidak hanya ditentukan oleh pemerintah, tetapi juga oleh kesiapan dan strategi internal pelaku usaha.

## 2. Dampak Pengurusan Izin terhadap Keberlangsungan Usaha

Hasil wawancara dengan pemilik dan konsumen CV Winna Sari menunjukkan bahwa kepemilikan izin resmi, khususnya BPOM, memiliki peranan penting dalam menunjang keberlangsungan usaha. Meski hingga saat ini CV WINNA Sari masih dalam proses pengurusan izin, potensi dampak yang muncul apabila izin diperoleh dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu legalitas, kepercayaan konsumen, dan perluasan pasar.

Konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yang diperkenalkan oleh John Elkington, yang menekankan tiga aspek utama: profit, people, dan planet. Profit dipahami sebagai tujuan ekonomi perusahaan yang tetap mempertimbangkan manfaat bagi pihak lain. People merujuk pada masyarakat atau individu yang terkena dampak, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan usaha. Sementara planet mengacu pada kelestarian lingkungan yang harus dijaga dalam pemanfaatan sumber daya alam. Ketiga elemen tersebut berfungsi sebagai tolok ukur yang saling berkaitan dalam menilai penerapan keberlanjutan pada suatu perusahaan, termasuk skala UMKM.<sup>76</sup>

Pada tataran implementasinya, dimensi profit pada usaha berskala kecil dapat diperkuat melalui pemenuhan legalitas produk, seperti

---

<sup>76</sup> Bulan Prabawani, *Business Sustainability Dan Peran Triple Helix Dalam Industri*, 6.

perolehan izin PIRT maupun BPOM, yang berkontribusi pada perluasan jangkauan pasar sekaligus peningkatan kepercayaan konsumen. Dimensi people tercermin dari upaya menjaga keamanan produk serta membangun hubungan harmonis dengan pekerja dan masyarakat sekitar. Adapun dimensi planet, meskipun seringkali bukan prioritas utama bagi UMKM, tetap memiliki peran penting melalui penerapan praktik higienis, pengelolaan limbah secara tepat, serta penggunaan kemasan yang ramah lingkungan sebagai bagian dari standar perizinan.<sup>77</sup>

a. Dampak terhadap Legalitas dan Kredibilitas Usaha

Izin BPOM berfungsi sebagai pengakuan resmi dari pemerintah terhadap standar mutu dan keamanan produk. Kepemilikan izin ini menegaskan bahwa produk yang diproduksi CV WINNA Sari telah memenuhi persyaratan keamanan pangan, sehingga secara hukum dapat diedarkan di masyarakat. Bagi pelaku UMKM, legalitas ini menjadi fondasi untuk membangun kredibilitas dan reputasi perusahaan. Pemilik CV Winna Sari, Bapak Winarno, menyampaikan bahwa sebelum memperoleh izin, produksi minuman tidak dapat dilakukan secara resmi. Dengan adanya izin, perusahaan bisa memulai produksi secara sah, sehingga operasional usaha menjadi lebih teratur dan terjamin secara hukum.

---

<sup>77</sup> Bulan Prabawani, 7.

### b. Dampak terhadap Kepercayaan Konsumen

Dari sisi konsumen, legalitas produk memberikan jaminan keamanan dan kualitas, yang secara langsung memengaruhi keputusan pembelian. Berdasarkan wawancara, konsumen menyatakan bahwa produk yang memiliki izin jelas membuat mereka lebih yakin membeli, baik untuk dikonsumsi sendiri maupun dijual kembali, terutama pada periode Ramadan. Kepercayaan konsumen ini merupakan aset penting bagi UMKM karena dapat meningkatkan loyalitas dan mendorong pertumbuhan penjualan secara konsisten. Pernyataan konsumen antara lain.

### c. Dampak terhadap Perluasan Pasar dan Peluang Usaha

Izin resmi dari BPOM juga membuka peluang bagi CV WINNA Sari untuk memperluas jangkauan distribusi ke pasar modern, termasuk toko retail, minimarket, atau platform digital. Legalitas menjadi salah satu persyaratan utama bagi mitra kerja atau distributor untuk bekerja sama, sehingga perizinan dapat secara langsung memengaruhi pertumbuhan usaha dan daya saing perusahaan. Dengan kata lain, izin BPOM berperan sebagai strategi bisnis untuk memperkuat posisi perusahaan di industri minuman siap minum yang kompetitif.

Menurut teori *business sustainability*, keberlangsungan usaha tidak hanya dilihat dari profit semata, tetapi juga memperhatikan aspek sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Kepemilikan izin BPOM

mendukung aspek profit dengan membuka peluang pasar dan meningkatkan kredibilitas perusahaan, aspek people melalui jaminan keamanan produk bagi konsumen, serta aspek planet melalui penerapan standar kebersihan dan tata kelola produksi yang sesuai regulasi.<sup>78</sup> Dengan demikian, proses pengurusan izin tidak hanya sekadar formalitas legalitas, tetapi juga menjadi bagian dari strategi untuk membangun usaha yang berkelanjutan, aman, dan terpercaya di mata konsumen dan masyarakat.

#### d. Harapan Pemilik dan Konsumen

Pemilik CV WINNA Sari berharap dengan diperolehnya izin, produksi dapat berjalan lancar, distribusi lebih luas, dan kepercayaan pelanggan meningkat. Konsumen berharap produk tetap aman, segar, rasa konsisten, kemasan rapi, dan label izin selalu terlihat. Harapan ini menegaskan pentingnya legalitas dan standar kualitas sebagai faktor utama keberlangsungan usaha.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa pengurusan izin BPOM berdampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha CV WINNA Sari. Legalitas, kepercayaan konsumen, dan peluang pasar yang diperoleh melalui perizinan merupakan elemen kunci untuk memastikan usaha UMKM dapat tumbuh secara stabil, berkelanjutan, dan bertanggung jawab sosial maupun lingkungan.

---

<sup>78</sup> Bulan Prabawani, 7.

## BAB V

# PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan temuan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

#### 1. Implementasi Pengurusan Izin PIRT dan BPOM

CV Winna Sari menghadapi kendala internal dan eksternal dalam pengurusan izin PIRT dan BPOM. Kendala internal berupa keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan ketidakmampuan untuk memenuhi standar kebersihan, tata bangunan, serta persyaratan dokumen administrasi. Kendala eksternal berupa panjangnya alur birokrasi dan proses verifikasi yang kompleks. Meski demikian, perusahaan menerapkan strategi untuk menyiapkan seluruh aspek produksi dan dokumen administrasi secara lengkap, serta menyesuaikan produk dengan kriteria yang ditetapkan BPOM. Hal ini menunjukkan kesadaran perusahaan akan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi sebagai bagian dari upaya membangun kredibilitas dan keberlanjutan usaha.

#### 2. Dampak Pengurusan Izin terhadap Keberlangsungan Usaha

Kepemilikan izin resmi BPOM berperan penting dalam mendukung keberlangsungan usaha CV Winna Sari. Legalitas produk meningkatkan kredibilitas perusahaan, memperluas peluang pasar, dan menjadi dasar hukum untuk produksi yang sah. Selain itu, izin BPOM meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap keamanan dan kualitas

produk, yang secara langsung memengaruhi keputusan pembelian, baik untuk konsumsi pribadi maupun dijual kembali. Harapan pemilik dan konsumen menekankan pentingnya kualitas produk, keamanan, serta kejelasan label izin sebagai faktor utama keberlangsungan usaha.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan temuan, penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan:

1. Bagi CV Winna Sari disarankan untuk terus meningkatkan kesiapan internal dalam proses pengurusan izin PIRT dan BPOM. Hal ini meliputi penataan fasilitas produksi, kebersihan, tata bangunan, pengelolaan gudang, serta kelengkapan dokumen administrasi agar proses perizinan lebih efisien. Selain itu, perusahaan perlu menyesuaikan produk dengan kriteria yang ditetapkan BPOM untuk mempercepat verifikasi dan memperkuat kredibilitas usaha. Pemanfaatan legalitas produk sebagai strategi untuk memperluas pasar, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan membangun reputasi merek juga sangat dianjurkan.
2. Bagi Peneliti disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam memahami hubungan antara kebijakan publik, pengurusan izin, dan keberlanjutan usaha UMKM. Peneliti juga dapat melakukan tindak lanjut terhadap implementasi strategi perizinan dan keberlanjutan bisnis CV Winna Sari, sehingga efektivitas dan dampak dari perizinan dapat dianalisis lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementrian. “At-Taubah [9]:105.” <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=111&to=129> Diakses pada 1 Agustus 2025.
- Agustina, Titien, Sebastianus Bambang Dwianto, Arlin Ferlina Mochamad Trenggana, Elisa Khairani, Komang Agus Rudi Indra Laksmana, Hastin Umi Anisah, Martin Yehezkiel Sianipar, dkk. ”Business Sustainability: Concepts, Strategies and Implementation. Paper Knowledge” . *Toward a Media History of Documents*, 2020.
- Anggreini, Near, Hesti Noviana, Neha Alifia Pramudita, Putri Risqi Amalia, and Veranisa Yuliana. ”Pemberdayaan Masyarakat Warangan Melalui Inovasi Pangan Singkong Sebagai Potensi Lokal Empowerment of the Warangan Community through Cassava Food Innovation as Local Potential” *Abdimas Dewantara* Vol.7, (2), 2024.
- Aprilianti, I, and F Amanta. ”Memajukan Keamanan Pangan Pada Layanan Pesan Antar Makanan Daring Di Indonesia. Center for Indonesian Policy Studies”, Jakarta: Center for Indonesian Policy Studies, 2020.
- BPOM. ”Profil BPOM.”, <https://www.pom.go.id/profil#v-pills-background>, Diakses pada 1 Agustus 2025.
- Budiarto, Rachmawan, Susetyo Hario Putero, Hempri Suyatna, Puji Astuti, Harwin Saptoadi, M. Munif Ridwan, Bambang Susilo D. ”*Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*”, Yogyakarta: UGM Press, 2018.
- Cahyaningati, Retno, and Moh.Hudi Setyobakti. ”Penguatan Legalitas Umkm Di Desa Yosowilangan Kidul” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Applied*, Vol.4, (1), 2025.
- Dewi, Nabila Shintya Dewi, Dewa Ayu Putu Adhiya Garini Putri, Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani, and Decky Cipta Indrashwara. ”Pendampingan Umkm Desa Sulahan Dalam Eskalasi Kualitas Produk Jajan Upakara Untuk Mendapatkan Izin Edar BPOM.” *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.6, (3), 2023.
- Fauzan, Ana Pratiwi, Nur Ika Mauliyah, Ismael Al Farooqi. ”Integration Of Islamic Social Finance For Sustainable Economic Development In The Rural Areas Of Situbondo Regency, East Java, Indonesia” *Journal of Islamic Economics Perspectives* Vol.7, (1), 2025.

Fauzi, Ridho Rifki Akbar, Mutiara, Dadit Eko Darmanto, Miftah Nur Hidayat, Ahmad KhoirulAnwar, Miskli Ambarwati, Anis Watul Khasanah, dkk. "Peningkatan Kualitas Dan Keamanan Produk Teh Dengan Sertifikasi P-IRT Di Dusun Ngaglik Desa Jlarem", Krida Cendekia, Vol.3, (3), 2024.

Fiantika, Feny Rita, Anita Maharani, and Kusmayra Ambarwati. "*Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*". Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Hasanah, Hikmatul, Nur Ika Mauliyah, and Suprianik. "Kesadaran Personal Terhadap Rantai Nilai Halal Pada Pelaku UMKM Snack Edamame 'WND Food' Di Sumbersari Jember." *Ebisma (Economics, Business, Management, & Accounting Journal)* Vol.2, (2), 2022.

Hermanu, Bambang, and Saryana Saryana. "Implementasi Ijin Edar Produk Pirt Melalui Model Pengembangan Sistem Keamanan Pangan Terpadu.", *Bangun Rekaprima* Vol.2, (2), 2016.

Husna, Alfi. "Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Dalam Meningkatkan Penerapan Nomor Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.

Ready to Drink Adalah: Fakta Tentang Minuman Siap Konsumsi. <https://globalnava.com/ready-to-drink-adalah/>, Diakses 15 Maret 2025.

Khairunnisa, Dini Anggreini, and Nofrianto Nofrianto. "Pembiayaan Dan Keuangan Syariah: Menopang UMKM Dalam Fase Pemulihan Perekonomian (Economic Recovery) Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.9, (3), 2023.

Khasanah, Neneng Uswatun, Martha Eri Safira, Winantu Kurnianingtyas Sri Agung, Mochammad Chotib, Setiawan Bin Lahuri, and Elok Putri Nimasari. "Regulation of Halal and Healthy Products for Small-Scaled Businesses as Consumer Protection." *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, Vol.9, (E) 2021.

Krisna, Andy Endra. "Transformasi UMKM Melalui Industri Kreatif : Pendekatan Untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Inovasi", *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, Vol.3, (4), 2024.

Kurniaji, Kalfajrin. "Prosedur Proses Sertifikasi P-IRT (Pangan-Industri Rumah Tangga) Pada UMKM Pasca-Pandemi Covid 19." *Jurnal Multidisiplin West Science* Vol.2, (3), 2023.

Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.

Maimunah, Siti, Yohana Dian Putri, and Suriana. "Pengaruh Labelisasi BPOM, Word of Mouth Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Produk Fair and Lovely." *Jurnal Visioner & Strategis*, Vol.12, (1), 2023.

Maulana, Fais Akbar, and Alfiandi Imam Mawardi. "Pendampingan Legalitas Melalui Pendaftaran PIRT Pada UMKM Di Kelurahan Klampis Ngasem Kota Surabaya" *Jurnal Teknik Informatika (JIKA) Universitas Muhammadiyah Tangerang*, Vol.6, (2), 2025.

Musaидah, Ahlam, Siti Masrohatin. "The Influence of Halal Label , Price , and Brand Image on Cosmetic Product Purchase KHAS Jember Decisions among Female Students at FEBI UIN." *Journal of Islamic Economics Lariba*, Vol.10, (1), (2024).

Neng Frida. "Analisis Strategi Mempertahankan Dan Mengembangkan Bisnis Di Tengah Pandemi COVID-19 Serta Mengetahui Dampak Perkembangan Dan Pertumbuhan COVID-19 Di Indonesia." *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.2, (2), 2020.

Pati, Bagas, Komang Jaka Ferdian, and Bustami Rahman. "Implementasi Kebijakan Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government : Studi Terhadap Aplikasi Smart in Pirt Di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka." *Jurnal Trias Politika*, Vol.6, (2), 2022.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2021.

Perdana, Muhammad Afdhal Chatra. "Membangun Ekonomi Lokal Berbasis UMKM." PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Permatasari, Belantika Amanda, Jefri Anjaini, and Lilik Setiyaningsih. "Analisis Kepatuhan Regulasi Keamanan Pangan Produk Olahan Perikanan Melalui Identifikasi Label Kemasan." *Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan*, Vol.15, (2), 2024.

Prabawani, Bulan. *Business Sustainability Dan Peran Triple Helix Dalam Industri*, Yogyakarta: Terra Media, 2016.

Septiana, Anis Ribcalia, Suprapto, Monica Feronica Bormasa, Amtai Alalsan, Ahmad Mustanir, Hilarius Wandan, Muhammad Rais Rahmat Razak, dkk. "Kebijakan Publik : Teori, Formulasi Dan Aplikasi". Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Setyaningrum, Dyah, and Amalia Ma'rifatul Maghfiroh. "Pendampingan Pengurusan Izin Edar BPOM Produk Jamu Gendong Desa Ngablak, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro", *Jurnal AB DINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, Vol.3, (2), 2020.

Soejono, Djoko, Ayu Puspita Arum, Ratih Apri Utami, Dimas Bastara Zahrosa, and ARIQ Dewi Maharani. "Potensi Produk Organik Kabupaten Lumajang: Studi Komoditas Salak", *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, Vol.11, (2), 2025.

Tirtawati, Desi, Muhammad Zainal Fanani, Aji Jumiono, and Helmi Haris. "Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Pada Penerbitan Izin Edar P-IRT Di Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang", *Jurnal Ilmiah Pangan Halal*, Vol.6, (1), 2024.

Trisnawaty, Dwi March, Siti Inayatul Faizah. "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Kesejahteraan Anggota Sobat Hidup Berkah Surabaya Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Al- Syari'ah", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol.9, (3), 2022.

Wardani, Melati Kusuma, Miftakhur Rohmah, and Bernatal Saragih. "Pendampingan Proses Perizinan Industri Rumah Tangga (PIRT) Sebagai Upaya Meningkatkan Keamanan Pangan Pada UMKM Abah", *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, Vol.4, (1), 2023.

Windiasasri, Titin, Yudhi Kurniawan Zahari, Yayuk Mayasni, and Radhitya Putra. "Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Pelatihan Pengolahan Virgin Coconut Oil ( VCO ) Dan Perizinan Operasional Pada Desa Wisata Tete Batu Kabupaten Lombok Timur", Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol.8, (4), 2024.

Wuryandari, Nur Endah Retno, Sri Anjarwati, Setiyo Purwanto, Margono Sugeng, Didin Hikmah Perkasa, Melly. "Pembinaan UMKM Berbasis Kemitraan: Solusi Untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Produktivitas", *E-Amal : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.3, (3), 2023.

Yuwana, Siti Indah Purwaning, and Hikmatul Hasanah. "Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, Vol.1, (2), 2021.



## MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
ANALISIS REGULASI IZIN PIRT DAN SOLUSI STRATEGIS PENGURUSAN IZIN BPOM UNTUK KELANGSUNGAN USAHA MINUMAN SIAP MINUM PADA CV WINNA Sari	1. Regulasi Perizinan Produk UMKM 2. Strategi Pengurusan Izin BPOM	1. Regulasi PIRT 2. Regulasi BPOM 3. Dampak & Sanksi 4. Strategi Penyelesaian	1. Dasar hukum & prosedur PIRT 2. Dasar hukum & prosedur BPOM 3. Kendala administratif 4. Dampak sanksi terhadap produksi & pemasaran 5. Strategi percepatan izin	1. Data Primer: a. Wawancara pemilik CV Winna Sari, b. Observasi proses produksi; c. Dokumentasi surat izin & sanksi 2. Data Sekunder: a. Buku literatur, b. jurnal , penelitian terdahulu	1. pendekatan dan Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif 2. Lokasi Penelitian: Jl. Raya Sidorenggo, Mulyoarjo, Pronojiwo, kec. Pronojiwo, kab. Lumajang 3. Subjek Penelitian: Purposive Sampling 4. Teknik penumpulan data: a. Observasi; b. Wawancara; c. Dokumentasi 5. Analisis Data: a. Pengumpulan dan Reduksi Data; b. Penyajian Data; c. Penarikan Kesimpulan 6. Keabsahan Data a. Triangulasi Teknik; b. Triangulasi Sumber	1. Dampak regulasi PIRT terhadap sanksi pada CV Winna Sari 2. Solusi strategis pengurusan izin BPOM agar produksi tetap berkelanjutan

**PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Imdad Fadlillah  
 NIM : 212105020063  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dibuat atau dilakukan orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Jember, 28 *oktober* 2025

Saya yang menyatakan



Muhammad Imdad Fadlillah  
212105020063

## **PEDOMAN PENELITIAN**

1. Pemilik CV Winna Sari
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya CV Winna Sari?
  - b. Bagaimana prosedur pengurusan izin PIRT dan BPOM yang dilakukan CV Winna Sari?
    - 1) Apa saja kendala internal? dan
    - 2) eksternal yang ditemui?
  - c. Bagaimana pengaruh kepemilikan izin PIRT dan BPOM terhadap produksi, kualitas produk, dan strategi pemasaran?
  - d. Strategi apa yang diterapkan agar pengurusan izin lebih efisien?
  - e. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pengurusan izin dan kelangsungan produksi?
2. Karyawan CV Winna Sari
  - a. Bagaimana peran Anda dalam proses produksi minuman siap minum?
  - b. Bagaimana penerapan standar keamanan dan kualitas (PIRT) selama produksi?
  - c. Apa kendala yang dihadapi dalam menjalankan proses produksi sesuai regulasi?
  - d. Bagaimana koordinasi dengan pemilik terkait pengurusan izin dan penerapan standar kualitas?
3. Konsumen CV Winna Sari
  - a. Bagaimana pengalaman Anda dalam membeli produk minuman siap minum dari CV Winna Sari?
  - b. Apakah Anda merasa produk ini aman dan berkualitas? (misal: PIRT dan label keamanan terlihat jelas)
  - c. Apakah kepastian produk legal dan aman memengaruhi kepercayaan dan keputusan pembelian?
  - d. Apa harapan Anda terkait kualitas dan keamanan produk yang dikonsumsi?



Nomor : B-906/Un.22/7.a/PP.00.9/06/2025  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 Juni 2025

Kepada Yth.  
Owner CV Wina Sari  
Jl. Raya Sidorenggo, RT.14/RW.6, Kec. Pronojiwo, Kab. Lumajang

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Muhammad Imdad Fadillah
NIM	:	212105020063
Semester	:	VIII (depan)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Regulasi Izin PIRT dan Solusi Strategis Pengurusan Izin BPOM Untuk Kelangsungan Usaha Minuman Siap Minum di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu







## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winarno

Jabatan : Pemilik CV Wina Sari

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Imdad Fadillah

NIM : 212105020063

Program Studi : Ekonomi Syariah

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di CV Wina Sari Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Regulasi Izin PIRT dan Solusi Strategis Pengurusan Izin BPOM Untuk Kelangsungan Usaha Minuman Siap Minum Pada CV Wina Sari” sejak tanggal 24 Juni 2025 sampai 30 September 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Lumajang, 20 September 2025

a.n Pemilik CV Wina Sari



Winarno



**KRIPIK BUAH**  
**Winnasari**  
II. Raya Pronojiwo - Lumajang

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

**Nama : Muhammad Imdad Fadillah**

**NIM : 212105020063**

**Judul : Analisis Regulasi Izin PIRT dan Solusi Strategis Pengurusan Izin BPOM Untuk Kelangsungan Usaha Minuman Siap Minum Pada CV Wina Sari**

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	27 Agustus 2025	Survei dan Paraf penelitian	
2	27 Agustus 2025	Pengajuan Surat izin penelitian	
3	18 September 2025	Wawancara dengan Bapak Winarno	
4	18 September 2025	Wawancara dengan Bapak Sodarmi	
5	18 September 2025	Wawancara dengan Bapak Aiki	
6	28 September 2025	wawancara dengan Pak Heril	
7	29 September 2025	wawancara dengan Bapak Riska	

Lumajang, 30 September 2025

a.n Pemilik CV Wina Sari

**Winarno**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

*Dokumentasi: wawancara dengan pemilik CV. Winna Sari*



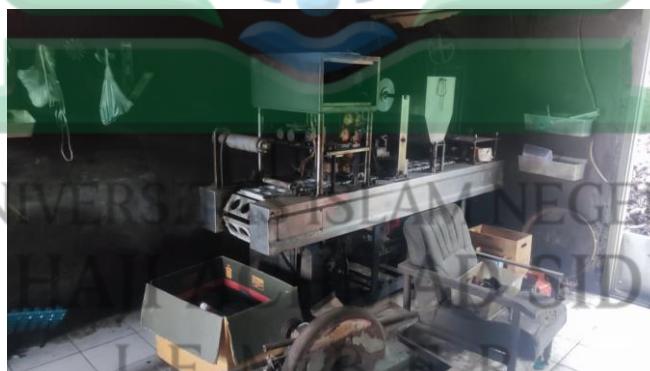
*Dokumentasi: wawancara dengan karyawan CV. Winna Sari Bu Aini*



*Dokumentasi: wawancara dengan karyawan CV. Winna Sari Bu Sudarmi*



Dokumentasi: Pabrik CV. Winna Sari



Dokumentasi: Mesin cup seal



Dokumentasi: wawancara dengan konsumen CV. Winna Sari Bu Riska



Dokumentasi: wawancara dengan konsumen CV. Winna Sari Pak Holil



Dokumentasi: wawancara dengan konsumen CV. Winna Sari Pak Adil



Dokumentasi: wawancara dengan konsumen CV. Winna Sari Bu Masruroh



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Imdad Fadillah  
 NIM : 212105020063  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Judul : Analisis Regulasi Izin PIRT dan Solusi Strategis Pengurusan Izin BPOM untuk Kelangsungan Usaha Minuman Siap Minum pada CV. Winna Sari

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

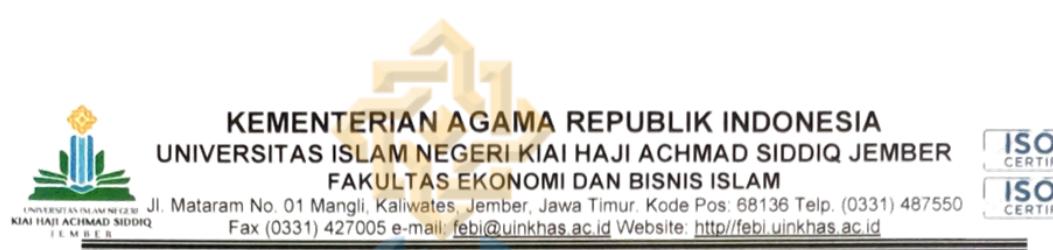
J E M B E R

Jember, 29 Oktober 2025

Operator Aplikasi Turnitin  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Luluk Musfiroh





### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama	:	Muhammad Imdad Fadillah
NIM	:	212105020063
Semester	:	Sembilan (IX)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 29 Oktober 2025  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

  
Dr. Sofiah, M.E.  
NIP.199105152019032005



**Artikel Jurnal Dosen FEBI**

- Fauzan, Ana Pratiwi, Nur Ika Mauliyah, Ismael Al Farooqi. “Integration Of Islamic Social Finance For Sustainable Economic Development In The Rural Areas Of Situbondo Regency, East Java, Indonesia” *Journal of Islamic Economics Perspectives* Vol.7, (1), 2025.
- Hasanah, Hikmatul, Nur Ika Mauliyah, and Suprianik. “Kesadaran Personal Terhadap Rantai Nilai Halal Pada Pelaku UMKM Snack Edamame ‘WND Food’ Di Sumbersari Jember.” *Ebisma (Economics, Business, Management, & Accounting Journal)* Vol.2, (2), 2022.
- Khasanah, Neneng Uswatun, Martha Eri Safira, Winantu Kurnianingtyas Sri Agung, Mochammad Chotib, Setiawan Bin Lahuri, and Elok Putri Nimasari. “Regulation of Halal and Healthy Products for Small-Scaled Businesses as Consumer Protection.” *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, Vol.9, (E) 2021.
- Musaidah, Ahlam, Siti Masrohatin. “The Influence of Halal Label , Price , and Brand Image on Cosmetic Product Purchase KHAS Jember Decisions among Female Students at FEBI UIN.” *Journal of Islamic Economics Lariba*, Vol.10, (1), (2024).
- Yuwana, Siti Indah Purwaning, and Hikmatul Hasanah. “Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, Vol.1, (2), 2021.

**BIODATA PENULIS**

Nama	: Muhammad Imdad Fadlillah
NIM	: 212105020063
Tempat, Tanggal Lahir	: Lumajang, 1 November 2001
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: RT: 005 RW: 005, Kelurahan Bades Purut Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang
Agama	: Islam
No. HP	: 081445022788
Email	: <a href="mailto:imdadfadlillah2@gmail.com">imdadfadlillah2@gmail.com</a>

Riwayat Pendidikan	:
	1. MI Nurul Islam 01 Bades
	2. MTs Nurul Islam Bades
	3. MA Nurul Islam Bades
	4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember